

LAPORAN TAHUNAN

BRMP KALIMANTAN SELATAN

TAHUN ANGGARAN 2025



**LAPORAN TAHUNAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2025**



**Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian
Badan Perakitan Modernisasi Pertanian
Kementerian Pertanian
2025**

**LAPORAN TAHUNAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2025**

Penanggungjawab:

Dr. Ahmad Subhan, M.Sc.
(Kepala Balai Penerapan Modernisasi Kalimantan Selatan)

Penyusun:

Dr. Ahmad Subhan, M.Sc.
Awanis, STP, M.Si
Rusmina, S.Tr.P

Penyunting dan Redaksi Pelaksana:

Muhammad Syarif, SST, MP.
Abdul Sabur, MP.
Lelya Pramudyani, SP., MP.

Sumber Dana:

DIPA BRMP Kalimantan Selatan TA. 2025 pada Kegiatan
Layanan Program dan Anggaran

Diterbitkan oleh:

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Selatan

Alamat:

Jl. Panglima Batur Barat No. 4 Banjarbaru
Telepon: 0511-4772346, Fax: 0511-4781810
E-mail: brmp.kalsel@pertanian.go.id, Website: kalsel.brmp.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya Laporan Tahunan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BRMP Kalimantan Selatan sepanjang tahun 2025.

Isi laporan memuat gambaran umum pelaksanaan kegiatan, capaian, serta realisasi program yang mendukung pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi serta modernisasi pertanian. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, perbaikan, dan pengembangan program di masa mendatang, sekaligus sebagai sarana transparansi bagi pemangku kepentingan terkait.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, dan kerja sama dalam penyusunan hingga penyelesaian laporan ini. Kami menyadari laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saran dan masukan sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembangunan pertanian, khususnya di wilayah Kalimantan Selatan.



Kepala Balai,


Dr. Ahmad Subhan, M.Sc.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. TUGAS DAN FUNGSI.....	2
III. TARGET DAN CAPAIAN.....	27
3.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	28
3.2. Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan	29
3.3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan (Nilai)	34
3.4. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan (Nilai).....	35
IV. KONDISI UMUM	37
5.1. Sumber Daya Manusia.....	37
5.2. Struktur Organisasi	39
5.3. Sarana dan Prasarana	40
5.4. Keuangan.....	42
V. PENDAMPINGAN PROGRAM STRATEGIS KEMENTERIAN PERTANIAN	45
5.1. Pendampingan Pembentukan Brigade Pangan	45
5.2. Pendampingan Pelaksanaan OPLAH dan Cetak Sawah Rakyat.....	47
5.3. Pendampingan Pelaksanaan Luas Tambah Tanam	50
VI. LAYANAN	54
9.4. Pelayanan Informasi, Konsultasi dan Rekomendasi Standar Pertanian	54
9.5. Pelayanan Penyaluran Perbenihan.....	55
9.6. Pelayanan Perpustakaan.....	56
9.7. Layanan Narasumber	57
9.8. Pelayanan Magang/Pelatihan/PKL/Kunjungan Siswa, Mahasiswa, Petani dan Umum.....	58
VII. WEBSITE/MEDIA SOSIAL	59
VIII. INFORMASI PUBLIK	61
IX. KEGIATAN IP2MP	65
10.4. IP2MP Pelaihari	65
10.5. IP2MP Banjarbaru.....	65
10.6. IP2MP Barabai.....	67
10.7. IP2MP Alabio.....	67
X. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT	70
10.1. Penetapan Responden dan Waktu	70
10.2. Pelaksanaan Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat	72
10.3. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat	72
XI. PENUTUP	74

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Kalimantan Selatan.....	27
Tabel 2. Produksi benih Padi kelas Benih Pokok /BP/Stock Seed/SS Tahun 2025.....	30
Tabel 3. Sertifikasi benih pada kegiatan produksi benih tahun 2025	30
Tabel 4. Distribusi Benih padi hasil produksi tahun 2025 pada tahun 2025 di UPBS BRMP Kalimantan Selatan	31
Tabel 5. Data PNS BRMP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2025	37
Tabel 6. Data CPNS BRMP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan dan Jabatan Tahun 2025	37
Tabel 7. Data PPPK BRMP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2025	37
Tabel 8. Data PPPK Paruh Waktu dan PPNPN BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025	37
Tabel 9. Data SDM Menurut Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan (PNS, CPNS, PPPK dan PPNPN BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025).....	38
Tabel 10. Data Penyebaran ASN (PNS dan PPPK) menurut Lokasi penempatan dan tingkat Pendidikan 39	
Tabel 11. Data Penyebaran PPPK paruh waktu dan PPNPN menurut lokasi penempatan dan tingkat Pendidikan	39
Tabel 12. Daftar Sarana dan Prasarana Penelitian yang Dimiliki	40
Tabel 13. Alat Transportasi BRMP Kalimantan Selatan	41
Tabel 14. Catatan Revisi DIPA/POK BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025.....	42
Tabel 15. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BRMP Kalimantan Selatan pada Tahun 2025.....	43
Tabel 16. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja.....	43
Tabel 17. Target dan Realisasi PNBK BRMP Kalimantan Selatan TA. 2025	44
Tabel 18. Jumlah Brigade Pangan yang terbentuk di Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tabalong Tahun 2025.....	46
Tabel 19. Realisasi Kontruksi Fisik OPLAH 2025 di Kabupaten Banjar	48
Tabel 20. Realisasi Kontruksi Fisik CSR Tahap II Tahun 2025 di Kabupaten Banjar.....	49
Tabel 21. Realisasi Kontruksi Fisik OPLAH Tahun 2025 di Kabupaten Tabalong	49
Tabel 22. Dispay budidaya tanaman pangan di IP2MP Banjarbaru.....	65
Tabel 23. Dispay Ternak di IP2MP Banjarbaru.....	66
Tabel 24. Kegiatan Penerimaan Siswa SMK Magang/PKL Tahun 2025.....	66
Tabel 25. Kegiatan Kunjungan di IP2MP Banjarbaru Tahun 2025	66
Tabel 26. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat BRMP Tahun 2025.....	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Pendampingan Kelompok Tani Karya Baru Kab. Barito Kuala	29
Gambar 2. Fase olah lahan dan tanam	31
Gambar 3. Fase generatif sebelum 40 hari	32
Gambar 4. Kegiatan penyediaan bahan serta pengendalian OPT yang menyerang pertanaman	32
Gambar 5. Fase pertanaman sedang keluar malai	32
Gambar 6. Fase pertanaman sudah siap panen.....	33
Gambar 7. Panen padi di lokasi kegiatan Produksi Benih Sumber BRMP Kalsel	33
Gambar 8. Prosesing benih.....	33
Gambar 9. Kegiatan penyimpanan benih di gudang UPBS BRMP Kalsel.....	33
Gambar 10. Proses penyaluran benih untuk menghimpun PNB.....	34
Gambar 11. Kegiatan pendampingan dari Inspektorat jendral Kementerian pertanian dan pengawasan BPSP Provinsi pada kegiatan UPBS BRMP Kalsel tahun 2025	34
Gambar 12. Hasil penilaian Pembangunan ZI BRMP Kalimantan Selatan oleh Tim Asesor	35
Gambar 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025 aplikasi OM-SPAN	35
Gambar 14. Struktur Organisasi BRMP Kalimantan Selatan	39
Gambar 15. LTT Kalimantan Selatan	50
Gambar 16. Dokumentasi kegiatan pembentukan dan penguatan Brigade Pangan	51
Gambar 17. Dokumentasi pendampinga OPLAH dan CSR	52
Gambar 18. Dokumentasi Pendampinga Luas Tambah Tanam	53
Gambar 19. Layanan Informasi Online	55
Gambar 20. Informasi stok benih UPBS BRMP Kalsel melalui media sosial facebook	55
Gambar 21. Website Perpustakaan Kementan.....	56
Gambar 22. Ruang Perpustakaan BRMP Kalsel	57
Gambar 23. Perwakilan BRMP sebagai narasumber	58
Gambar 24. Kegiatan Magang dan kunjungan di BRMP Kalsel	58
Gambar 25. Dokumentasi Kunjungan Siswa, Mahasiswa, Petani dan Umum.....	58
Gambar 26. Halaman Resmi Website BRMP Kalimantan Selatan.....	59
Gambar 27. Halaman Resmi Facebook Fanpage BRMP Kalsel.....	59
Gambar 28. Halaman Resmi Instagram BRMP Kalsel	60
Gambar 29. penandatanganan Komitmen Bersama Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik ...	61
Gambar 30. Portal PPID BRMP Kalimantan Selatan.....	62
Gambar 31. Jenis Layanan dan Waktu Pelayanan.....	62
Gambar 32. Alur Permohonan Informasi Publik	63
Gambar 33. Layanan Informasi Publik Secara Online.....	63
Gambar 34. Ruang Layanan Informasi Publik.....	64
Gambar 35. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Selatan dengan kategori Informatif.....	64
Gambar 36. Dokumentasi Kegiatan IP2MP	69
Gambar 37. Responden IKM berdasarkan gender	70
Gambar 38. Responden IKM berdasarkan usia	71
Gambar 39. Responden IKM berdasarkan Jenis Pendidikan.....	71
Gambar 40. Responden berdasarkan jenis pekerjaan	72
Gambar 41. Karakteristik responden pengguna layanan	73

I. PENDAHULUAN

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) adalah salah satu unit kerja eselon 1 Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Pembentukan BRMP ini merupakan hasil transformasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), yang sebelumnya juga merupakan kelanjutan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dibentuk sebagai respons atas kebutuhan transformasi sektor pertanian Indonesia agar lebih adaptif terhadap tantangan ketahanan pangan, efisiensi produksi, perubahan iklim, dan dinamika pasar global. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) hadir menjadi tonggak penting dalam reformasi kelembagaan sektor pertanian yang mengedepankan inovasi dan modernisasi. BRMP lahir melalui transformasi organisasi berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian. Tujuan utamanya adalah memperkuat inovasi, perakitan teknologi, dan modernisasi pertanian di Indonesia.

Berdasarkan regulasi yang berlaku, tugas pokok BRMP adalah menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Fungsi utama BRMP meliputi: a) Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program di bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan pertanian modern. b) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang terkait. c) Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan pertanian modern. d) Pelaksanaan administrasi badan. e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Pertanian.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di lapangan, dibentuklah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah BRMP, salah satunya Balai Penerapan Modernisasi Pertanian. Penataan UPT ini diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Selatan merupakan UPT di bawah BRMP yang bertugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi serta modernisasi pertanian. BRMP Kalimantan Selatan menjalankan peran strategis melalui pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern yang adaptif terhadap kondisi agroekosistem setempat. Selain itu, BRMP Kalimantan Selatan juga melaksanakan produksi benih dan bibit sumber serta penilaian kesesuaian teknologi, pendampingan program pembangunan pertanian, identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia (SNI), serta penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan teknologi. Seluruh kegiatan tersebut berkontribusi langsung terhadap pencapaian indikator kinerja BRMP Kalimantan Selatan dalam mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan modern.

Secara umum, kegiatan BRMP Kalimantan Selatan berjalan cukup baik dengan realisasi keuangan mencapai 99.42% dan realisasi fisik sebesar 100%. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak dalam membantu terlaksananya berbagai kegiatan dengan sebaik-baiknya.

II. TUGAS DAN FUNGSI



Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, BRMP Kalimantan Selatan melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian.

Tugas pokok dan fungsi yang diturunkan pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian meliputi:

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
3. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
4. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
5. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Struktur organisasi BRMP Kalimantan Selatan terdiri dari Kepala BRMP, Sub Bagian Tata Usaha, Ketua Tim Diseminasi standar Instrumen Pertanian, Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari analis standardisasi, penyuluh pertanian, tenaga pengawas benih tanaman, pustakawan, arsiparis, sumber daya manusia, perencana, pranata komputer dan pengawas mutu hasil pertanian. BRMP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pihak terkait yaitu lembaga pemerintah, swasta, Perguruan Tinggi, sekolah dan petani.



III. TARGET DAN CAPAIAN

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan pada tahun 2025 mengemban tiga Program Kementerian Pertanian diantaranya a) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, b) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan c) Program Dukungan Manajemen. Ketiga Program ini memiliki kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian yang dialokasikan untuk kegiatan sarana laboratorium pertanian modern
2. Kegiatan Perakitan dan Modernisasi Pertanian meliputi kegiatan benih sumber padi spesifik lokasi
3. Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian terdiri atas pendampingan program strategis kementerian pertanian, layanan BMN, layanan hubungan masyarakat dan informasi, layanan umum, layanan perkantoran, serta layanan pemantauan dan evaluasi

Sesuai dengan IKU dan PK, BRMP Kalimantan Selatan telah menetapkan empat sasaran yang akan dicapai dan lima indikator kinerja output yang dihasilkan. Capaian kinerja BRMP Kalimantan Selatan diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis pada PK Balai Tahun 2025. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Kalimantan Selatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	1	100
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	-	-
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	110	111.45	101.3
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	-	-
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan (Nilai)	82	84.30	102.8
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan (Nilai)	91	92.78	101.9
Rata-rata					101.5

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja BRMP Kalimantan Selatan tahun 2025 rata-rata mencapai 101.5% atau termasuk dalam kategori sangat berhasil. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I

lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (1) sangat berhasil jika capaian >100%; (2) berhasil jika capaian 80-100%; (3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Berdasarkan target indikator kinerja yang tertuang pada PK Balai tahun 2025, kinerja BRMP Kalimantan Selatan tahun 2025 telah tercapai dengan rincian output kegiatan sebagai berikut:

3.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan

Pengukuran capaian sasaran tersebut diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani). Berdasarkan data realisasi indikator kinerja sasaran tersebut, jumlah usaha tani yang mendapatkan penerapan telah mencapai target, yaitu 1 usaha tani. Dengan capaian tersebut, kinerja BRMP Kalimantan Selatan dalam memenuhi sasaran peningkatan usaha tani yang menerapkan standar pertanian telah mencapai 100%.

Sejalan dengan program peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan serta upaya mendukung terwujudnya swasembada pangan, khususnya komoditas padi, Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) BRMP Kalimantan Selatan berperan dalam mengenalkan dan memproduksi benih sumber dari varietas unggul baru hasil perakitan BRMP Padi, sekaligus melaksanakan pendampingan penerapan teknologi di Provinsi Kalimantan Selatan. Sosialisasi terkait produksi benih ini telah dilakukan kepada para Penyuluh, Petugas Pertanian lainnya, Petani, Penangkar, dan masyarakat umum, baik sebagai nara sumber pada Kegiatan Pelatihan, BIMTEK, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kalimantan Selatan, baik yang dukung Dinas Provinsi maupun Dinas Kabupaten serta BIMTEK yang dilaksanakan oleh BRMP Kalimantan Selatan.

Pendampingan dan penerapan teknologi terstandar yang dilakukan oleh BRMP Kalimantan Selatan mencakup aspek budidaya, pemeliharaan tanaman, hingga pemenuhan persyaratan sertifikasi benih. Proses sertifikasi dilaksanakan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Kalimantan Selatan dengan pendampingan bersama Pengawas Benih Tanaman (PBT) Kabupaten Barito Kuala, mulai dari tahap persiapan tanam, proses produksi dan pengolahan benih, hingga penyimpanan sesuai tahapan sertifikasi yang ditetapkan. Melalui rangkaian pendampingan tersebut, Kelompok Tani Karya Baru mampu menghasilkan sebanyak 12 ton benih yang dinyatakan lulus sertifikasi dan memperoleh label ungu. Dokumentasi kegiatan pendampingan usaha tani disajikan pada Gambar 1.





Gambar 1. Pendampingan Kelompok Tani Karya Baru Kab. Barito Kuala

3.2. Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan

Indikator Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan, berdasarkan data realisasi, jumlah produksi benih yang dihasilkan mencapai 111.45 ton, yang berasal dari kegiatan produksi benih pokok (SS) padi. Dengan capaian jumlah tersebut, kinerja BRMP Kalimantan Selatan dalam memenuhi sasaran meningkatnya meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar 101,3%.

Kegiatan ini bertujuan untuk memproduksi benih sumber padi kelas Benih Pokok (BP) atau *Stock Seed* (SS) sebanyak 110 ton, serta mendistribusikan dan mensosialisasikan benih padi varietas unggul baru kepada pengguna, khususnya petani dan penangkar benih di wilayah Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada musim pertama dan kedua pada tahun 2025 adapun keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya benih sumber padi kelas Benih Pokok (BP) atau *Stock Seed* (SS) minimal sebanyak 110 ton, serta terdistribusinya benih sumber tersebut secara efektif dan tersosialisasi dengan baik kepada petani dan penangkar benih di Kalimantan Selatan dan wilayah sekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan produksi benih padi ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Pelaihari yang dikelola sepenuhnya oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Selatan. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan melalui kerja sama dengan beberapa kelompok tani (poktan) yang berasal dari Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Barito Kuala. Pola kerja sama ini bertujuan untuk memperluas kapasitas produksi benih sekaligus meningkatkan peran serta petani secara langsung dalam kegiatan perbenihan.

Kelompok tani yang terlibat dalam kerja sama di Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, antara lain Poktan Maju Bersama, Poktan Tabah Berdayung, dan Poktan Karya Baru. Sementara itu, di Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, kerja sama dilakukan dengan Poktan Karya Maju. Kelompok tani tersebut dipilih berdasarkan kesiapan lahan, pengalaman berusaha tani, serta komitmen dalam menerapkan teknologi budidaya dan perbenihan sesuai standar yang ditetapkan.

Keterlibatan kelompok tani dalam kegiatan produksi benih milik UPBS BRMP Kalimantan Selatan ini tidak hanya sebagai bentuk kemitraan produksi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan peningkatan kapasitas petani, khususnya dalam memahami tahapan produksi benih yang baik dan benar. Hingga saat ini, seluruh tahapan produksi telah diselesaikan, termasuk tahap *prosesing* benih dan sertifikasi benih. Hasil akhir kegiatan berupa benih padi kelas BP mencapai 111.45 ton atau telah mencapai 101,31 persen dari target yang ditetapkan sehingga dapat dinyatakan bahwa sasaran kegiatan telah terpenuhi. Seluruh benih yang dihasilkan telah melalui proses sertifikasi dan berada dalam kondisi berlabel/bersertifikat. Varietas benih yang diproduksi untuk lahan sawah irigasi dan tadah hujan meliputi Inpari 32 HDB sebanyak 61,650 Kg, Inpari 42 Agritan GSR sebanyak 300 Kg. Inpari 49 JEMBER 49.500 Kg. Produksi benih padi per varietas yang dilaksanakan pada musim kedua Tahun 2025 di Kabupaten Tanah Laut dan Barito Kuala dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi benih Padi kelas Benih Pokok /BP/Stock Seed/SS Tahun 2025

NO	VARIETAS	KELAS BENIH	PRODUKSI (KG)	KET
1	INPARI 32 HDB	BP	61.650	Benih bersertiikat
2	INPARI 42	BP	300	Benih bersertiikat
3	INPARI 49 JEMBER	BP	49.500	Benih bersertiikat
	TOTAL		111.450	

Proses sertifikasi benih dilaksanakan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Kalimantan Selatan, bersama dengan pendampingan Pengawas Benih Tanaman (PBT) Kabupaten Tanah laut dan Barito Kuala, mulai dari tahap persiapan tanam, proses produksi dan pengolahan benih, hingga penyimpanan sesuai tahapan sertifikasi yang ditetapkan. Hasil sertifikasi benih pada kegiatan produksi benih tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Sertifikasi benih pada kegiatan produksi benih tahun 2025

No	Lokasi Penangkaran	Varietas	No. Sertifikat			Tonase (kg)
1	KP Pelaihari	INPARI 32 HDB	500.6.9/	387/	BPSBTPH/2025	1300
2			500.6.9/	462/	BPSBTPH/2025	850
3		INPARI 42	500.6.9/	263/	BPSBTPH/2025	300
4	Tanah Laut	INPARI 32 HDB	500.6.9/	745/	BPSBTPH/2025	10000
5			500.6.9/	746/	BPSBTPH/2025	7000
6			500.6.9/	747/	BPSBTPH/2025	7500
7			500.6.9/	748/	BPSBTPH/2025	6500
8			500.6.9/	847/	BPSBTPH/2025	6000
9			500.6.9/	848/	BPSBTPH/2025	5500
10			500.6.9/	849/	BPSBTPH/2025	5000
11			INPARI 49 JEMBAR	500.6.9/	681/	BPSBTPH/2025
12		500.6.9/		718/	BPSBTPH/2025	5000
13		500.6.9/		719/	BPSBTPH/2025	5000
14		500.6.9/		720/	BPSBTPH/2025	7500
15		500.6.9/		724/	BPSBTPH/2025	5000
16		500.6.9/		725/	BPSBTPH/2025	5000
17		500.6.9/		726/	BPSBTPH/2025	7500
18		500.6.9/		732/	BPSBTPH/2025	2500
19			500.6.9/	764/	BPSBTPH/2025	3500
20	Barito Kuala	INPARI 32 HDB	500.6.9/	927/	BPSBTPH/2025	3000
21			500.6.9/	928/	BPSBTPH/2025	3000
22			500.6.9/	940/	BPSBTPH/2025	3000
23			500.6.9/	941/	BPSBTPH/2025	3000
Total						111450

Benih yang telah dinyatakan lulus sertifikasi selanjutnya dikemas dalam kemasan 10 kg dan didistribusikan kepada petani dan penangkar untuk digunakan pada musim tanam berikutnya. Distribusi benih dilakukan melalui penjualan langsung kepada petani maupun penangkar dengan harga yang telah ditetapkan sebesar Rp 9.000,-/kg, serta melalui penyaluran oleh instansi terkait yang kemudian diteruskan kepada penangkar benih. Penangkar selanjutnya melakukan perbanyakan benih dan mendistribusikannya kepada petani lainnya. Tingginya minat petani membeli benih langsung ke UPBS BRMP Kalimantan Selatan di Desa Telaga, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut menunjukkan bahwa kegiatan diseminasi VUB telah berjalan

dengan baik. Stok benih yang dihasilkan disimpan di gudang penyimpanan sebelum disalurkan kepada pengguna.

Pengelolaan stok benih dilakukan oleh petugas UPBS melalui pengecekan kualitas benih dan masa berlaku label sertifikasi secara berkala guna menjaga mutu benih. Untuk mendukung distribusi yang merata dan tepat sasaran, informasi mengenai produksi, distribusi dan stok benih disebarluaskan melalui media sosial BRMP Kalimantan Selatan yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Distribusi Benih padi hasil produksi tahun 2025 di UPBS BRMP Kalimantan Selatan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Benih padi hasil produksi tahun 2025 pada tahun 2025 di UPBS BRMP Kalimantan Selatan

No	Varietas	Produksi (kg)	Distribusi (kg)			Sampel uji ulang/ susut (kg)	Stok (kg)
			Benih		Konsumsi		
			Jual	Hibah			
1	INPARI 32 HDB	61650	60265	0	0	0	1385
2	INPARI 42	300	30	0	265	5	0
3	INPARI 49	49500	49260	0	0	0	240
	JEMBAR						
Total		111450	109555	0	265	5	1625

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan produksi benih pada pertanaman di Kabupaten Tanah Laut ini adalah, adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) berupa hama burung sekitar 10%, hama tikus sekitar 10%, telah dilaksanakan tindakan pencegahan dan pengendalian hama tersebut, sesuai dengan langkah-langkah pengendalian hama penyakit terpadu. Seperti Tindakan memasang kendang plastik, perangkap tikus, dan pengumpanan. Sedangkan pengendalian hama burung, dengan cara menggunakan bunyi-bunyian, orang-orangan sawah, benda-benda yang bisa menakut-nakuti burung, pita mengkilat dan dijaga oleh petan, aktifitas terakhir pengendalian hama burung ini cukup menguras biaya karena 1 hektar lahan minimal harus di jaga 2 orang. Hal ini di lakukan agar bisa menghalau burung yang menyerang di luasan tersebut. Selain itu untuk OPT lainnya juga dilakukan pencegahan dengan penyemprotan bahan kimia insektisida dan *monitoring* pertanaman yang rutin dan terpadu. Dokumentasi Kegiatan Produksi benih sumber UPBS BRMP Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2025



Gambar 2. Fase olah lahan dan tanam



Gambar 3. Fase generatif sebelum 40 hari



Gambar 4. Kegiatan penyediaan bahan serta pengendalian OPT yang menyerang pertanaman



Gambar 5. Fase pertanaman sedang keluar malai



Gambar 6. Fase pertanaman sudah siap panen



Gambar 7. Panen padi di lokasi kegiatan Produksi Benih Sumber BRMP Kalsel



Gambar 8. Prosesing benih



Gambar 9. Kegiatan penyimpanan benih di gudang UPBS BRMP Kalsel



Gambar 10. Proses penyaluran benih untuk menghimpun PNB



Gambar 11. Kegiatan pendampingan dari Inspektorat jendral Kementerian pertanian dan pengawasan BPSP Provinsi pada kegiatan UPBS BRMP Kalsel tahun 2025

3.3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan (Nilai)

Pembangunan Zona Integritas berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 52 Tahun 2014 mengenai Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM di BRMP diukur setiap tahunnya, tidak terkecuali di BRMP Kalimantan Selatan. Penilaian atau evaluasi ZI ini dilakukan secara mandiri (*self assessment*) oleh tim assessor yang merupakan Tim Penilai Internal BRMP dan telah ditetapkan oleh Kepala BRMP. Hasil evaluasi dan penilaian mandiri tersebut selanjutnya disampaikan kepada Inspektorat Jenderal selaku Tim Penilai Internal (TPI) Kementerian Pertanian untuk dilakukan proses *quality assurance*.

Berdasarkan Keputusan Kepala BRMP No. 1550/Kpts/PW.410/H/12/2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM lingkup BRMP tahun 2025, BRMP Kalimantan Selatan mendapatkan nilai 84.30 dari target 82, sehingga persentase kinerja yang didapatkan mencapai 102,8%. Penilaian ZI BRMP Kalimantan Selatan dilakukan oleh BRMP Padi. Hasil penilaian Pembangunan ZI BRMP Kalimantan Selatan oleh Tim Assesor ditunjukkan pada gambar 12.

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT		60.00					
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.58	4.00	7.58	94.72%	OK
	2. PENATAAN TATALAKSANA	7.00	1.67	3.17	4.83	69.05%	OK
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	4.22	3.25	7.47	74.68%	OK
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	4.69	2.51	7.19	71.93%	OK
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	5.09	6.88	11.97	79.78%	OK
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	4.28	4.18	8.46	84.55%	OK
TOTAL PENGUNGKIT					47.49	79.15%	OK
B. HASIL		40.00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22.50			21.14	93.97%	OK
	a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17.50			16.14	92.25%	OK
	b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja	5.00			5.00	100.00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17.50			15.66	89.50%	
	- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17.50			15.66	89.50%	OK
TOTAL HASIL					36.81	92.02%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI					84.30		OK

Gambar 12. Hasil penilaian Pembangunan ZI BRMP Kalimantan Selatan oleh Tim Asesor

3.4. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan (Nilai)

Indikator Kinerja Penyelenggaraan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan data yang tertera di OM SPAN, BRMP Kalimantan Selatan mendapatkan nilai IKPA sebesar 92.78 (Gambar 13), dengan rincian sebagai berikut: 1) Nilai kualitas perencanaan anggaran sebesar 93.58 (revisi DIPA 100, deviasi halaman III DIPA 87.16); 2) Nilai kualitas pelaksanaan anggaran sebesar 87.13 (penyerapan anggaran 98.52, belanja kontraktual 50.00, penyelesaian tagihan 100, Pengelolaan UP dan TUP 99.98); dan 3) Nilai kualitas hasil pelaksanaan anggaran sebesar 100 (capaian output).

No	KODE SKPD	KODE SK	KODE SATKER	URAIAN SATKER	REVISI DIPA	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN			KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN			KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN			NILAI IKPA	REMARKS	PERINGKAT SPK	NILAI AKHIR (RATA-RATA)
						REVISI HALAMAN II DIPA	REVISI HALAMAN III DIPA	REVISI HALAMAN IV DIPA	REVISI HALAMAN V DIPA	REVISI HALAMAN VI DIPA	REVISI HALAMAN VII DIPA	REVISI HALAMAN VIII DIPA	REVISI HALAMAN IX DIPA	REVISI HALAMAN X DIPA				
1	340	010	000001	BAKAL PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN	Nilai	100.00	87.16	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	92.78	100%	100	92.78
					Detail	10	10	10	10	10	10	10	10	10				
					Nilai Rata-Rata	100.00	87.16	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00				
					Nilai Rata-Rata	100.00	87.16	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00				

Gambar 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025 aplikasi OM-SPAN

Nilai tersebut tergolong baik dan telah melampaui target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa elemen IKPA yang belum mencapai nilai maksimal (100%), yaitu deviasi Halaman III DIPA dan belanja kontraktual. Kurang optimalnya nilai deviasi Halaman III DIPA disebabkan oleh ketidaksesuaian antara rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi. Sementara itu, rendahnya nilai belanja kontraktual terjadi karena BRMP Kalimantan Selatan belum sepenuhnya mengikuti ketentuan KPPN, dimana pendaftaran belanja

kontraktual seharusnya dilakukan pada awal tahun. Namun, pendaftaran tersebut baru dapat dilaksanakan pada triwulan IV, seiring dengan dibukanya blokir anggaran belanja modal pada bulan September. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak yang harus diperhatikan oleh BRMP Kalimantan Selatan, seperti: kecermatan dan ketelitian dalam membuat perencanaan, kecermatan dalam penarikan dana, dan jalannya Sistem Pengendalian Internal (SPI) di BRMP Kalimantan Selatan.

IV. KONDISI UMUM

5.1. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki BRMP Kalimantan Selatan pada tahun 2025 berjumlah 78 orang, yang terbagi atas tenaga PNS (42 orang), tenaga PPPK (6 orang), tenaga CPNS (6 orang), tenaga PPPK paruh waktu (19 orang) dan tenaga PPNPN lainnya (4 orang). Rincian Data Pegawai BRMP Kalimantan Selatan ditunjukkan pada Tabel 5 – 9.

Tabel 5. Data PNS BRMP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2025

Uraian Jabatan	Golongan/Ruang														Jml
	IVe	IVd	IVc	IVb	IVa	IIId	IIIC	IIIB	IIA	IID	IIc	IIB	IIa	Id	
Struktural				1				1							2
Pelaksana						1	5	5	7	2	1		2		23
Analisis Standardisasi						1	1	3							5
Penyuluh				1		3	1	4							9
PBT								1				1			2
Pustakawan						1									1
Jumlah	2					34				6					42

Tabel 6. Data CPNS BRMP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan dan Jabatan Tahun 2025

Uraian Jabatan	Golongan		Jml
	IIIA	IIC	
Calon Analisis Standardisasi	1		1
Calon PMHP	1		1
Calon Perencana	1		1
Calon Analisis SDM Aparatur	1		1
Calon Pranata SDM Aparatur		1	1
Calon Pranata Komputer	1		1
Jumlah	5	1	6

Tabel 7. Data PPPK BRMP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2025

Uraian Jabatan	Golongan			Jumlah
	IX	VIII	VII	
Penyuluh	3			3
Pustakawan			1	1
Arsiparis	1			1
Penata Layanan Operasional	1			1
Jumlah	5		1	6

Tabel 8. Data PPPK Paruh Waktu dan PPNPN BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025

Uraian Jabatan	Jumlah
PPPK Paruh Waktu	19
PPNPN	4
Jumlah	23

Pegawai BRMP Kalimantan Selatan memiliki jenjang pendidikan yang beragam dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), Diploma (D1, D2, D3, D4), Sarjana Strata I (S1), Sarjana Strata II (S2) dan Sarjana Strata III (S3). Data tingkat pendidikan pegawai BRMP Kalimantan Selatan ditunjukkan pada tabel 9.

Tabel 9. Data SDM Menurut Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan (PNS, CPNS, PPPK dan PPNP BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025)

Uraian Kepegawaian	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1/D4	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
Struktural	1	1							2
Fungsional:									
1. Analis Standardisasi		5							5
2. Calon Analis Standardisasi (CPNS)			1						1
3. Penyuluh Pertanian	2	4	6						12
4. Pustakawan			1	1					2
5. PBT		1		1					2
6. Arsiparis			1						1
7. Calon Analis SDM Aparatur (CPNS)			1						1
8. Calon Pranata SDM Aparatur (CPNS)				1					1
9. Calon Perencana (CPNS)			1						1
10. Calon Pranata Komputer (CPNS)			1						1
11. Calon PMHP (CPNS)			1						1
Jumlah (I)	3	14	12	3					30
Fungsional Umum									
1. Pelaksana			8	2		12		2	24
Jumlah (II)			8	2		12		2	24
PPPK Paruh Waktu						17	1	1	19
PPNP			2			2			4
Jumlah (III)			2			19	1	1	23
Total (I + II + III)	1	14	22	5		31	1	4	78

BRMP Kalimantan Selatan memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Berdasarkan Tabel 10 dan 11, SDM BRMP Kalimantan Selatan tersebar di Kantor Utama BRMP Banjarbaru serta pada empat Instalasi Perakitan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP). Pada tahun 2025, jumlah SDM yang terdiri dari PNS, PPPK, PPPK Paruh Waktu, dan PPNP tercatat sebanyak 54 orang di Instansi Induk BRMP Kalimantan Selatan, 7 orang di Kebun Percobaan Pelaihari, 3 orang di Kebun Percobaan Barabai, 1 orang di Kebun Percobaan Alabio, dan 14 orang di Kebun Percobaan Banjarbaru. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah SDM mengalami peningkatan karena adanya penambahan tenaga CPNS dan PPPK baru sebanyak 7 orang pada tahun 2025. Namun demikian, terdapat pula SDM yang telah memasuki masa purna tugas.

Tabel 10. Data Penyebaran ASN (PNS dan PPPK) menurut Lokasi penempatan dan tingkat Pendidikan

Lokasi Penempatan	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1/D4	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
1. BRMP Kalimantan Selatan	3	12	17	2		8			42
2. IP2MP Pelaihari				1		1		1	3
3. IP2MP Barabai						1			1
4. IP2MP Alabio				1					1
5. IP2MP Banjarbaru		1	3			4		1	9
Jumlah	3	13	20	4		14		2	56

Tabel 11. Data Penyebaran PPPK paruh waktu dan PPNPN menurut lokasi penempatan dan tingkat Pendidikan

Lokasi Penempatan	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
1. BRMP Kalimantan Selatan			2			10			12
2. Kebun Percobaan Pelaihari						4			4
3. Kebun Percobaan Barabai						2			2
4. Kebun Percobaan Alabio									
5. Kebun Percobaan Banjarbaru						3	1	1	5
Jumlah			2			19	1	1	23

5.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BRMP Kalimantan Selatan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 meliputi Pejabat Struktural, Pejabat fungsional tertentu dan umum. Pejabat struktural terdiri dari Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Pejabat Struktural dibantu oleh Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Pendampingan Modernisasi Pertanian dan Ketua Tim Kerja layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

Adapun susunan dan hubungan kerja dalam struktur organisasi BRMP Kalimantan Selatan disajikan dalam bentuk gambar (bagan struktur organisasi) sebagai berikut:



Gambar 14. Struktur Organisasi BRMP Kalimantan Selatan

Struktur organisasi tersebut menjadi dasar dalam penataan dan pengelolaan sumber daya manusia BRMP Kalimantan Selatan, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi dapat berjalan secara efektif dan terkoordinasi. Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai struktur organisasi yang telah ditetapkan, BRMP Kalimantan Selatan didukung oleh sumber daya manusia dengan jumlah dan komposisi yang memadai.

5.3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana yang dimiliki BRMP Kalimantan Selatan meliputi gedung perkantoran, laboratorium, laboratorium diseminasi, perpustakaan, 4 (empat) buah kebun percobaan (IP2MP Banjarbaru, IP2MP Pelaihari, IP2MP Barabai, dan IP2MP Alabio), 2 (dua) buah guest house, gedung Serba Guna /aula, alat transportasi (roda 4, roda 3 dan roda 2) dan peralatan kantor serta alat komunikasi (Tabel 12 dan 13).

Tabel 12. Daftar Sarana dan Prasarana Penelitian yang Dimiliki

No.	Nama Sarana Penelitian	Luas m ² / Unit	Keterangan
1.	Gedung Kantor BRMP - Gedung Induk (2 lantai) - Gedung Serbaguna (2 lantai) - Bengkel/gudang - Gedung Diseminasi hasil penelitian - Mess - Luas lahan	740 m ² 700 m ² 200 m ² 300 m ² 120 m ² 6.279 m ²	
2.	IP2MP Alabio - Gedung Kantor - Gudang - Lahan	150 m ² 200 m ² 53.526 m ²	
3.	IP2MP Barabai - Gedung Kantor - Gudang - Lahan	150 m ² 70 m ² 98.766 m ²	
4.	IP2MP Pelaihari - Gedung Kantor - Gudang - Lahan	150 m ² 200 m ² 129.564 m ²	
5.	Laboratorium Pasca Panen dan Perbenihan - Gedung - Peralatan Lab. - Lahan	500 m ² 1 paket 57.788 m ²	
6.	Alat Pertanian/lapangan - Tractor Four Wheel (Pembajak Tanah) - Hand Tractor - Alat pemipil jagung - Power Thresher - Alat pengering (Dryer) - Alat pencacah hijauan pakan - Mesin potong rumput - Mesin pellet	2 unit 8 unit 2 unit 6 unit 5 unit 4 unit 15 unit 1 unit	5 unit RR 2 Unit RB 2 Unit RB 1 unit RB, 2 unit RR 5 unit RB, 4 unit RR

No.	Nama Sarana Penelitian	Luas m ² / Unit	Keterangan
7.	Alat Pengolah Data • Komputer PC/Server • Note Book/laptop • Printer	48 unit 25 unit 37 unit	31 unit RB 12 unit RB, 2 unit RR 18 unit RB, 4 unit RR
8.	Perlengkapan Dokumentasi • Camera Digital • Handy Cam	6 unit 2 unit	
9.	Peralatan Pertemuan/informasi • LCD Proyektor • Overhead Proyektor • Sound System • Alat penghancur kertas • Mesin absensi • Microfon	1 unit 3 unit 3 paket 1 unit 6 unit 8 unit	- 1 Unit RB 1 Unit RB 2 Unit RB
10.	Peralatan lain-lain • AC Split • Lemari Es • Kipas Angin • TV • Dispenser • Telepon • Handphone • Faximili	40 unit 7 Unit 18 Unit 6 unit 8 Unit 3 Unit 12 Unit 2 unit	20 Unit RB, 7 unit RR 2 Unit RB, 3 unit RR 1 unit RB 1 unit RB

Tabel 13. Alat Transportasi BRMP Kalimantan Selatan

No	Jenis Kendaraan / Merek	Jumlah	No. Polisi	Kondisi
Kendaraan Roda 4				
1	Toyota Innova Type G	1 unit	DA 124 R	Baik
2	Toyota Kijang LX	1 unit	DA 1379 TPE	Baik
3	Toyota Innova G Grand New	1 unit	DA 614 R	Baik
4	Toyota Hilux M/T double cabin	1 unit	DA 8696 TPC	Baik
5	Toyota Hilux STD M/T	1 unit	DA 795 RA	Baik
6	Toyota Hilux 2,5 G double cabin M/T	1 unit	DA 929 RD	Baik
7	Toyota Kijang Innova 2.0 V	1 unit	DA 1619 WL	Baik
8	Toyota Kijang Avanza	1 unit	DA 1437 PU	Baik
Kendaraan Roda 2				
9	Honda GL-PRO III	1 unit	DA 2304 R	Rusak Berat
10	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4570 R	Rusak Berat
11	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4571 R	Baik
12	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4574 R	Baik
13	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4577 R	Baik

No	Jenis Kendaraan / Merek	Jumlah	No. Polisi	Kondisi
14	Suzuki A 100	1 unit	B 6344 SQ	Rusak Berat
15	Suzuki A 100	1 unit	B 5807 MQ	Rusak Berat
16	Kawasaki LX 150 G	1 unit	DA 5079 RA	Baik
17	Kawasaki LX 150 G	1 unit	DA 5081 RA	Baik
18	Honda Revo Type X (GD2)	1 unit	DA 2920	Baik
19	Viar 150 3R	1 unit	DA 5072 RA	Baik
20	Viar 150 3R	1 unit	DA 5082 RA	Baik
21	Kaisar Triseda-RX	1 unit	DA 5342 R	Rusak Berat
22	Kaisar Triseda-RX	1 unit	DA 5344 R	Rusak Berat
23	Kaisar Triseda-RX	1 unit	DA 5343 R	Rusak Ringan
24	Viar Karya 200-LH	1 unit	F 5343 A	Rusak Ringan
25	Viar Karya 200-LH	1 unit	F 5330 A	Rusak Berat
26	Happy Perkasa 125 cc	1 unit		Baik

5.4. Keuangan

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian, Satker BRMP Kalimantan Selatan pada TA. 2025 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN. Pada awal Tahun Anggaran 2025, jumlah anggaran yang tertuang di DIPA BRMP Kalimantan Selatan yaitu sebesar 7,219,967,000. Namun seiring berjalannya waktu, BPSIP Kalsel melakukan 18 kali revisi anggaran, dan anggaran akhir BRMP Kalsel menjadi Rp. 10,074,826,000. Rincian catatan revisi ditunjukkan oleh Tabel 14. Dari total pagu tersebut, sebesar 769.040,000 merupakan anggaran yang diblokir mati, sehingga anggaran yang bisa digunakan oleh BRMP Kalimantan Selatan sebesar Rp. 9,305,786,000. Dari sejumlah anggaran tersebut, realisasi anggaran mencapai Rp. 9,251,610,223 atau sebesar 99.42%. Untuk lebih jelasnya, data realisasi keuangan BRMP Kalimantan Selatan ditampilkan pada Tabel 15.

Tabel 14. Catatan Revisi DIPA/POK BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025

Revisi Ke-	Catatan/Rekomendasi	Tanggal Revisi
1	Pergeseran anggaran Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002)	23 Januari 2025
2	Pemutakhiran POK	10 Februari 2025
3	Blokir Efisiensi kegiatan Dukungan manajemen	21 Februari 2025
4	- Buka Blokir kegiatan Dukungan manajemen - Penambahan kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	25 Maret 2025
5	Pemutakhiran POK	15 April 2025
6	- Penambahan kegiatan Benih Sumber Padi 110 Ton - Blokir efisiensi kegiatan Dukungan Manajemen	30 April 2025
7	Pergeseran anggaran antar akun	09 Mei 2025
8	Pergeseran anggaran antar akun	23 Mei 2025
9	- Pemutakhiran POK - Pergeseran anggaran antar akun	07 Juli 2025
10	Pergeseran anggaran antar akun	13 Juli 2025
11	Buka blokir kegiatan Dukungan Manajemen	02 September 2025

Revisi Ke-	Catatan/Rekomendasi	Tanggal Revisi
	• Pengurangan anggaran pada Komponen Gaji dan Tunjangan (001) dan Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002)	
12	Penambahan anggaran dan buka blokir Kegiatan Sarana Laboratorium Pertanian Modern (PNBP)	19 September 2025
13	Pergeseran anggaran antar akun	29 September 2025
14	Penambahan anggarann pada kegiatan Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	11 Oktober 2025
15	• Pemutakhiran POK • Pergeseran anggaran antar akun	14 Oktober 2025
16	Buka blokir pada kegiatan Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi dan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	30 Oktober 2025
17	Pergeseran anggaran antar akun	16 November 2025
18	Pergeseran anggaran antar akun	28 November 2025

Tabel 15. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BRMP Kalimantan Selatan pada Tahun 2025

Nama kegiatan/output	Pagu anggaran (Rp.)	Pagu Blokir (Rp.)	Pagu yang dapat digunakan (Rp.)	Realisasi		
				Fisik (%)	Keuangan	
					(Rp.)	(%)
Sarana Laboratorium Pertanian Modern	129,791,000		129,791,000	100	129,759,000	99.98
Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	1,707,860,000		1,707,860,000	100	1,707,716,000	99.99
Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1.540,000,000	720.000.000	820,000,000	100	817,917,900	99.75
Layanan BMN	10.000,000	2.280.000	7,720,000	100	7,719,800	100.00
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	10.000,000	3.420.000	6.580,000	100	6,560,000	99.70
Layanan Umum	165.000.000	37,260,000	127,740,000	100	126,871,500	99.32
Layanan Perkantoran	6,492,175,000		6,492,175,000	100	6,441,153,623	99.21
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	20,000,000	6.080.000	13,920,000	100	13,912,400	99.95
Total	10,074,826,000	769.040,000	9,305,786,000	100	9,251,610,223	99.42

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu total(Rp)	Pagu blokir (Rp)	Pagu efektif (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pegawai	3,949,375,000		3,949,375,000	3,914,496,908	99.12
2.	Barang	5,995,660,000	769,040,000	5,226,620,000	5,207,354,315	99.75
3.	Modal	129,791,000		129,791,000	129,759,000	99.98
Total		10,074,826,000	769.040,000	9,305,786,000	9,251,610,223	99.42

* Sumber: Data keuangan BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025

Target dan realisasi PNBK BRMP Kalimantan Selatan TA. 2025 disajikan pada Tabel 17. Pada tahun anggaran 2025, BRMP Kalimantan Selatan berhasil merealisasikan PNBK sebesar Rp. 1,232,651,412, melebihi target sebesar Rp. 185,796,000. Pemasukan terbesar didapat dari pendapatan penjualan hasil pertanian sebesar RP. 1,220,426,600.

Tabel 17. Target dan Realisasi PNBK BRMP Kalimantan Selatan TA. 2025

<i>No</i>	<i>Uraian</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>
		Rp.	
I	Penerimaan Umum:		
425131	Pendapatan Sewa Rumah Dinas, Rumah Negeri	8,000,000	300.000
425911	Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	18.905,000
425133	Pendapatan Sewa Jalan Irigasi dan Jaringan	0	0
425699	Pendapatan Kembali Jasa Lainnya	0	0
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	0
	Jumlah Penerimaan Umum	8.000.000	19.205.000
II	Penerimaan Fungsional:		
425112	Pendapatan penjualan hasil pertanian/perkebunan/peternakan dan budidaya	177.796.000	1.220.426.600
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5.995.000
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	5.995.000
	Jumlah Penerimaan Fungsional	177.796.000	1.232.606.679
	Total	185.796.000	1.251.811.679

V. PENDAMPINGAN PROGRAM STRATEGIS KEMENTERIAN PERTANIAN

Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional dan mendukung pencapaian target swasembada beras, Kementerian Pertanian pada Tahun Anggaran 2025 menetapkan sejumlah program strategis, antara lain kegiatan Cetak Sawah Rakyat (CSR), Optimasi Lahan (Oplah), Percepatan Luas Tambah Tanam (LTT) padi sawah dan padi gogo, serta penguatan Brigade Pangan. Program-program tersebut ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi pertanian, memperluas areal tanam, meningkatkan indeks pertanaman, serta menjaga keberlanjutan dan stabilitas ketersediaan pangan nasional.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 458/Kpts/PW.020/M/06/2025 tentang Kegiatan Swasembada Pangan, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Selatan ditetapkan sebagai salah satu unit kerja pelaksana yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan swasembada pangan di Kabupaten Banjar, Kabupaten Tabalong, dan Kota Banjarmasin. Penugasan tersebut menjadi landasan bagi BRMP Kalimantan Selatan dalam melaksanakan fungsi pendampingan teknis, koordinasi, serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di wilayah binaan.

Pendampingan pelaksanaan program dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev), sosialisasi kebijakan dan teknis kegiatan, serta koordinasi lintas sektor yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan. Koordinasi dilakukan dengan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), serta pemangku kepentingan terkait lainnya, guna memastikan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan di lapangan.

Kegiatan monitoring lapangan dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan penyuluh pertanian, petugas teknis, serta unsur pendamping lainnya. Monitoring difokuskan pada kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan petunjuk teknis, capaian progres fisik dan tanam, serta identifikasi kendala yang dihadapi di lapangan. Ruang lingkup monitoring meliputi pelaksanaan konstruksi Optimasi Lahan (Oplah), konstruksi Cetak Sawah Rakyat (CSR), serta realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) padi sawah, termasuk aspek kesiapan sarana prasarana, kondisi pertanaman, dan keterlibatan kelembagaan petani.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, BRMP Kalimantan Selatan juga melaksanakan kegiatan penyuluhan dan bimbingan teknis kepada petani dan penyuluh pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan sepanjang Tahun Anggaran 2025 berdasarkan permintaan dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota maupun Balai Penyuluhan Pertanian, dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.

5.1. Pendampingan Pembentukan Brigade Pangan

Guna memastikan kegiatan Optimalisasi Lahan dan Cetak Sawah Rakyat dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan arah tujuan kegiatan, maka disusun instrumen Brigade Pangan sebagai pengelola. Brigade Pangan adalah kelompok yang beranggotakan 15 orang petani milenial yang akan mengelola lahan Oplah dan CSR menggunakan prinsip pertanian modern dan terintegrasi.

Selama tahun 2025, di Kabupaten Banjar, Kabupaten Tabalong dan Kota Banjarmasin terbentuk sebanyak 71 unit Brigade Pangan yang terdiri dari 57 BP Oplah dan 14 BP CSR. Rincian jumlah brigade pangan yang terbentuk di Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tabalong disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Jumlah Brigade Pangan yang terbentuk di Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tabalong Tahun 2025

No	Kecamatan	BP Oplah	BP CSR	Jumlah
Kabupaten Banjar				
1	Aluh-Aluh	1	2	3
2	Astambul	2	0	2
3	Beruntung Baru	17	0	17
4	Cintapuri Darussalam	0	5	5
5	Gambut	8	0	8
6	Kertak Hanyar	3	0	3
7	Martapura Barat	10	2	12
8	Martapura Timur	6	0	6
9	Simpang Empat	0	1	1
10	Sungai Tabuk	3	1	4
11	Tatah Makmur	4	0	4
Jumlah		54	11	65
Kabupaten Tabalong				
12	Banua Lawas	1	0	1
13	Kelua	2	0	2
14	Tanjung	0	1	1
15	Upau + Muara Uya	0	1	1
16	Kelua + Banua Lawas	0	1	1
Jumlah		3	3	6

Kota Banjarmasin pada tahun 2025 tidak mendapatkan alokasi tambahan luas lahan baik Oplah maupun CSR.

Selain mendampingi dalam proses pembentukan brigade pangan, selaku penanggung jawab swasembada pangan di Kabupaten Banjar, Kabupaten Tabalong dan Kota Banjarmasin Tahun 2025, BRMP Kalimantan Selatan juga melakukan pendampingan pasca pembentukan. Pendampingan ini dilakukan diantaranya dengan memberikan bimbingan teknis serta penguatan kelembagaan brigade pangan.

Bimbingan teknis yang diberikan mencakup materi-materi penguatan organisasi seperti pencatatan keuangan, maupun teknis budidaya padi serta penggunaan alsintan. Di Kabupaten Banjar, Kabupaten Tabalong bimbingan teknis dilakukan pada seluruh brigade pangan yang terbentuk melalui pertemuan langsung dengan para pengurus brigade pangan. Kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan terhadap seluruh Brigade Pangan yang telah terbentuk melalui pertemuan langsung dengan para pengurus brigade. Kegiatan ini menjadi sarana koordinasi, diskusi, serta evaluasi awal terhadap pelaksanaan peran dan fungsi Brigade Pangan di lapangan.

Selain pendampingan melalui bimtek yang dilaksanakan secara mandiri, BRMP Kalimantan Selatan juga diundang untuk menjadi narasumber pada beberapa pelatihan brigade pangan yang dilaksanakan oleh BBPP Binuang dan SMK PP Banjarbaru melalui Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). Materi yang disampaikan juga terkait dengan penguatan kelembagaan brigade, pencatatan keuangan dan motivasi berusaha tani melalui pertanian berbasis modern.

Selama pelaksanaan pendampingan pada proses pembentukan hingga pasca pembentukan Brigade Pangan, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi dalam pengembangan kegiatan usahatani. Kendala tersebut antara lain masih rendah minat generasi milenial terhadap sektor pertanian. Kondisi ini terlihat pada tahap pembentukan brigade, di mana terdapat kesulitan dalam merekrut pengurus yang berasal dari kalangan milenial. Selain itu, kualitas sumber daya manusia pengurus Brigade Pangan masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam penguasaan teknologi. Tidak seluruh pengurus memiliki literasi teknologi yang memadai, sehingga kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, dan peningkatan kapasitas perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Kendala lainnya adalah keterbatasan permodalan. Berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian, Brigade Pangan tidak memperoleh insentif dalam bentuk bantuan dana, sehingga menyulitkan sebagian brigade untuk mengoptimalkan seluruh lahan yang dikelola. Upaya pemenuhan modal melalui fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga belum dapat dilaksanakan secara optimal karena tidak semua petani memenuhi kriteria yang dipersyaratkan. Di samping itu, keterbatasan luas lahan menjadi tantangan tersendiri. Sesuai pedoman, Brigade Pangan diwajibkan mengelola lahan minimal seluas 150 hektar. Apabila luas lahan tidak mencukupi, maka diperlukan penggabungan dengan lahan di lokasi terdekat, yang berdampak pada penggabungan kepengurusan lintas wilayah sehingga proses konsolidasi sulit.

Selanjutnya, tidak semua petani bersedia menyerahkan pengelolaan lahannya kepada Brigade Pangan. Pengelolaan lahan harus didasarkan pada kesepakatan melalui mekanisme nota kesepahaman (MoU) antara pemilik lahan dan Brigade Pangan. Namun demikian, sebagian petani memilih untuk mengelola lahannya secara mandiri atau memiliki kekhawatiran bahwa kerja sama tersebut dapat mengganggu jadwal tanam padi lokal yang selama ini masih menjadi andalan utama. Selain itu, kondisi lahan yang tergenang air juga menjadi kendala signifikan. Memasuki musim hujan tahun 2025/2026, hampir seluruh lahan pertanian, baik di lokasi Oplah maupun CSR di Kabupaten Banjar, Kabupaten Tabalong, dan Kota Banjarmasin, mengalami genangan air yang berpotensi menyebabkan terjadinya gagal panen.

5.2. Pendampingan Pelaksanaan OPLAH dan Cetak Sawah Rakyat

Berdasarkan hasil pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Lahan (OPLAH) dan Cetak Sawah Rakyat (CSR), kegiatan secara umum telah berjalan sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam pedoman teknis. Pendampingan dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap persiapan, verifikasi dan validasi Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL), pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan, hingga monitoring dan evaluasi awal. Pada tahap persiapan, pendampingan difokuskan pada pengecekan kesesuaian lokasi dengan kriteria teknis, kesiapan lahan, serta kelengkapan administrasi pendukung. Kegiatan OPLAH difokuskan pada peningkatan produktivitas lahan pertanian eksisting melalui perbaikan tata air, pengolahan lahan, dan peningkatan indeks pertanaman, sedangkan kegiatan Cetak Sawah Rakyat bertujuan untuk menambah luas baku sawah baru guna mendukung peningkatan produksi pangan. Selama proses pendampingan, dilakukan koordinasi intensif dengan pemerintah daerah, penyuluh pertanian, pelaksana teknis, serta kelompok tani untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana dan spesifikasi teknis.

BRMP Kalimantan Selatan menjadi penanggung jawab kegiatan di tiga wilayah yaitu Kabupaten Banjar, Kabupaten Tabalong dan Kota Banjarmasin. Kabupaten Banjar mendapatkan alokasi kegiatan Oplah sebanyak lebih dari 10.000 hektar dan CSR sebanyak 2.700 hektar. Kabupaten Tabalong mendapatkan alokasi kegiatan Oplah seluas 712 hektar dan kegiatan CSR seluas 534 hektar. Kota Banjarmasin pada tahun 2025 tidak mendapatkan alokasi tambahan luas lahan baik Oplah maupun cetak sawah rakyat.

5.2.1 Kabupaten Banjar

5.2.1.1 OPLAH

Pelaksanaan Program Optimasi Lahan (OPLAH) di Kabupaten Banjar Tahun 2025 terbagi ke dalam dua tahapan utama, yaitu OPLAH Tahap I dan OPLAH Tahap II. Sampai dengan akhir Tahun 2025, pelaksanaan kegiatan oplah telah memasuki tahap penyelesaian konstruksi fisik. Pelaksana OPLAH tahap I oleh Kodim 1006 Martapura dengan target 7.7524,99 ha, capaian/realisasi adalah 7.385,11 (95,40%) dengan rincian perkecamatan dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Realisasi Kontruksi Fisik OPLAH 2025 di Kabupaten Banjar

No	Kecamatan	Target (ha)	Realisasi (ha)	Capaian (%)
1	Gambut	930,20	926,57	99,62
2	Martapura Barat	2.045,17	1.973,88	96,48
3	Martapura Timur	1.069,58	1.046,51	97,84
4	Sungai Tabuk	204,89	204,89	100,00
5	Tatah Makmur	218,08	218,08	100,00
6	Kertak Hanyar	44,61	44,61	100,00
7	Beruntung Baru	3.011,85	2.968,42	98,56
8	Aluh-Aluh	235,93	20,69	8,77
Total		7.760,31	7.403,65	95,40

Sedangkan optimasi lahan tahap II dengan target luasan 2362,79 ha progres pelaksanaan kontruksi fisik masih berprogres sekitar 48,29 % atau 1190,39 ha.

5.2.1.2 Cetak Sawah Rakyat

Pelaksanaan Program Cetak Sawah Rakyat (CSR) di Kabupaten Banjar Tahun 2025 terbagi ke dalam dua tahapan utama, yaitu CSR Tahap I dan CSR Tahap II. Pembagian tahapan ini dimaksudkan untuk mempercepat realisasi kegiatan serta memudahkan pengendalian pelaksanaan di lapangan.

5.2.1.2.1 Cetak Sawah Rakyat Tahap I

CSR Tahap I dilaksanakan pada tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Martapura Barat, Kecamatan Cintapuri Darussalam, dan Kecamatan Simpang Empat, dengan total luasan kontrak sebesar 1.416 Ha. Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini dikerjakan oleh PT Agro Nusantara Halid dengan masa kontrak pekerjaan selama 138 hari kalender hingga akhir Desember 2025. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh BPMP Kalimantan Selatan, realisasi fisik CSR Tahap I mencapai 68,36% dari total luasan kontrak. Capaian fisik yang telah direalisasikan meliputi:

- Kegiatan land clearing dan land leveling seluas 9.543.600 meter persegi;
- Kegiatan olah lahan seluas 954,78 Ha, dengan status progres pekerjaan dinyatakan selesai.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar tahapan awal pembukaan lahan telah berhasil dilaksanakan. Namun demikian, realisasi akhir belum sepenuhnya mencapai target luasan kontrak, yang disebabkan oleh berbagai kendala teknis dan nonteknis di lapangan. Meskipun demikian, hasil CSR Tahap I telah memberikan tambahan lahan siap tanam yang signifikan dan menjadi dasar pengembangan pertanaman padi pada musim tanam berikutnya.

5.2.1.2.2 Cetak Sawah Rakyat Tahap II

Pelaksanaan CSR Tahap II dilaksanakan di lima kecamatan di Kabupaten Banjar dengan kondisi wilayah dan tingkat tantangan yang berbeda. Ringkasan hasil pelaksanaan kontruksi fisik cetak sawah rakyat dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Kontruksi Fisik CSR Tahap II Tahun 2025 di Kabupaten Banjar

No	Kecamatan	Pelaksana	Target Luas (Ha)	Realisasi Fisik Utama (Ha/m ²)	Capaian (%)	Keterangan Singkat
1	Sungai Tabuk	PT Sestra Jendra	206,58	Olah tanah 81 Ha; LC & LL 808.100 m ²	53,90	Sebagian lahan siap budidaya
2	Tatah Makmur	PT Mahameru Citra Perkasa	346,22	Tidak ada realisasi	0,00	Lokasi tidak dapat diakses alat berat karena jembatan penghubung tidak memenuhi kapasitas teknis
3	Beruntung Baru	PT Maska Kapuas Maju	155,47	Olah lahan & tanam padi 31,4 Ha; LC & LL 956.073 m ²	63,78	Dukungan lapangan dan koordinasi antar pihak berjalan optimal
4	Aluh-Aluh	CV Borneo Mantuil Construction	442,30	LC & LL 96.636 m ²	3,04	Pekerjaan terhambat kondisi lahan sehingga olah lahan belum dapat dilaksanakan
5	Gambut	CV Hosoa Abadi Perkasa	225,30	Olah lahan 158,40 Ha; LC & LL 158,40 Ha	98,51	Akses memadai dan kesiapan lahan mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal

5.2.2 Kabupaten Tabalong

5.2.2.1 OPLAH

Sampai dengan akhir Tahun 2025, pelaksanaan kegiatan telah memasuki tahap penyelesaian konstruksi fisik. Pelaksana konstruksi Kodim 1008/Tabalong dg target 758 Ha. Capaian/realisasi adalah 582,52 ha (81,56%) dengan rincian perkecamatan dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Realisasi Kontruksi Fisik OPLAH Tahun 2025 di Kabupaten Tabalong

No	Kecamatan	Target (ha)	Realisasi (ha)	Capaian (%)
1	Banjar Lawas	214,28	177,39	82,78
2	Kelua	414,00	352,86	85,23
3	Pugaan	84,00	84,00	100,00
Total		712,28	614,25	86,23

5.2.2.2 Cetak Sawah Rakyat

Pelaksanaan Program Cetak Sawah Rakyat (CSR) di Kabupaten Tabalong Tahun 2025 seluas 534,2 ha yang terdapat di kecamatan Tanjung, Muara Uya dan Upau namun sampai dengan akhir tahun realisasi baru mencapai 274,7 ha atau 51,42 % hal ini disebabkan ketersediaan atau keberadaan lahan dilapangan ada yang tidak sesuai dengan SID (vegetasi berat, dataran tinggi/rawa monoton dan status kepemilikan lahan) dan kondisi lahan yang terendam sehingga tidak bisa dilanjutkan pengerjaan nya.

5.3. Pendampingan Pelaksanaan Luas Tambah Tanam

Pelaksanaan pendampingan Luas Tambah Tanam (LTT) padi di Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar, dan Kabupaten Tabalong selama Tahun 2025 dilaksanakan melalui koordinasi intensif dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, BPP, serta pendampingan langsung ke lapangan. Kegiatan ini bertujuan mendorong percepatan realisasi LTT di tingkat petani agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendampingan tersebut, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi Luas Tambah Tanam padi di masing-masing wilayah. Monitoring dilakukan melalui laporan BPP, kunjungan lapangan, serta koordinasi rutin dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dengan Provinsi untuk memastikan progres tanam berjalan sesuai rencana. Hasil monitoring menunjukkan adanya peningkatan partisipasi petani dalam kegiatan tanam serta pemanfaatan lahan yang sebelumnya belum optimal. Meskipun demikian, masih ditemui beberapa kendala di lapangan seperti faktor cuaca dan iklim, serta sebagian wilayah di Kabupaten/kota masih sangat bergantung pada curah hujan dan sistem pasang surut, sehingga pada musim kemarau terjadi keterbatasan air, sementara pada musim hujan justru berisiko genangan atau banjir. Kondisi ini memengaruhi kepastian jadwal tanam dan memperlambat realisasi LTT. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan langkah-langkah percepatan melalui penguatan koordinasi lintas sektor, penyesuaian jadwal tanam, serta peningkatan pendampingan teknis kepada petani. Upaya ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan capaian LTT padi hingga akhir tahun 2025. Berikut capaian LTT di Kalimantan Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kabupaten/Kota	TAHUN												TOTAL
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES*	
Kalimantan Selatan														
1	Tanah Laut	1.908	531	3.200	12.831	10167	4300	562	1036	6500	4661	6248	4049	55.992
2	Kota Baru	558	465	217	615	443	320	310	295	170	19	489	1612	5.513
3	Banjar	2.300	2.408	9.116	13.160	13071	7306	2.685	90	1775	1269	3820	3385	60.385
4	Barito Kuala	597	9.352	25.500	38.064	17227	5768	5.787	1073	6560	4029	2251	1571	117.778
5	Tapin	6.675	6.476	4.689	2.466	4475	2568	2.773	2388	318	928	1964	3556	39.476
6	Hulu Sungai Selatan	2.087	7.192	2.412	409	467	517	4.717	8908	526	782	3290	1777	33.084
7	Hulu Sungai Tengah	6.652	3.889	2.011	680	2838	2977	1.991	2120	2233	2700	5346	8205	41.842
8	Hulu Sungai Utara	222	287	84	74	468	2241	6.040	7584	410	5	12	168	17.595
9	Tabalong	1.769	676	1.335	42	185	1646	4.834	372	260	273	639	2745	14.779
10	Tanah Bumbu	3.324	2.298	1.842	68	183	587	3.013	1730	164	243	633	1363	15.448
11	Balangan	5.375	3.392	1.440	396	496	641	579	337	173	263	1839	3746	18.666
12	Kota Banjarmasin	-	-	0	322	1358	248	-	0	0	0	0	0	1.928
13	Kota Banjar Baru	19	89	157	660	413	27	33	2	23	40	44	33	1.540
TOTAL		31.486	37.057	52.203	69.986	51.781	29.148	33.323	25.934	19.112	15.211	26.574	32.209	424.027

Gambar 15. LTT Kalimantan Selatan

Dokumentasi Kegiatan Pendampingan



Gambar 16. Dokumentasi kegiatan pembentukan dan penguatan Brigade Pangan



Gambar 17. Dokumentasi pendampinga OPLAH dan CSR



Gambar 18. Dokumentasi Pendampinga Luas Tambah Tanam

VI. LAYANAN

BRMP Kalimantan Selatan dalam pelaksanaannya pelayanan publik mengacu pada Surat Keputusan Kepala BRMP Kalimantan Selatan Nomor: 063/Kpts/OT.080/H.12.26/06/2025 Tentang Standar Pelayanan Publik (SPP) Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Selatan Tahun 2025. Standar Pelayanan Publik pada BRMP Kalimantan Selatan meliputi ruang lingkup pelayanan:

- a. Pelayanan informasi, konsultasi dan rekomendasi Standar Pertanian
- b. Pelayanan penyaluran benih UPBS
- c. Pelayanan perpustakaan
- d. Pelayanan permintaan narasumber
- e. Pelayanan magang/pelatihan/PKL/kunjungan siswa, mahasiswa, petani dan umum

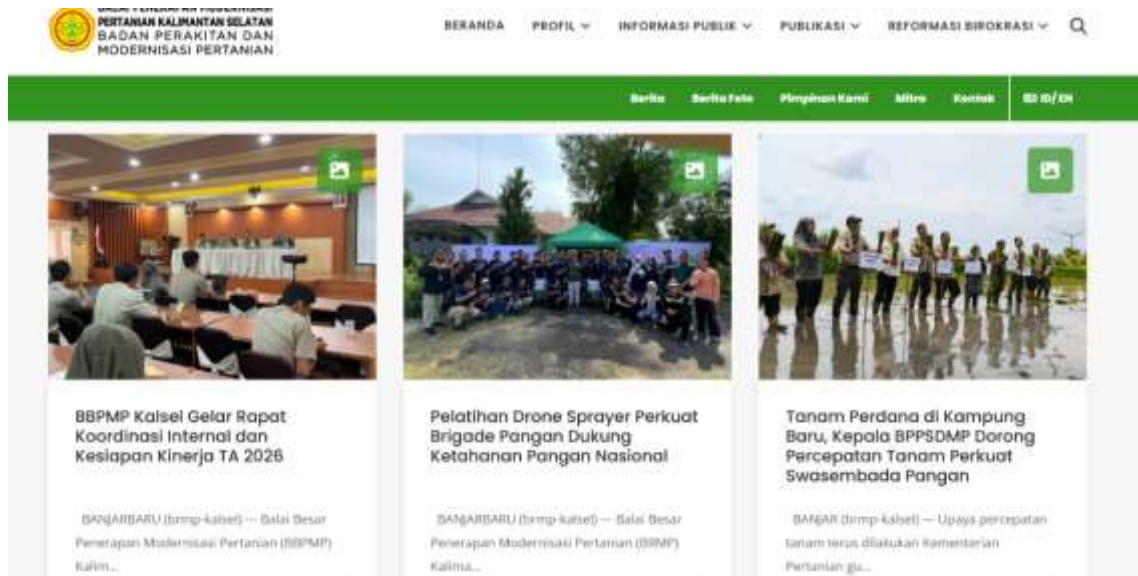
Dalam memberikan pelayanan jasa dan penyediaan produk, Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Selatan menerapkan SPP yang meliputi persyaratan administratif dan persyaratan teknis tentang dasar layanan yang diberikan kepada pengguna. SPP wajib mempertimbangkan beberapa hal yaitu jenis pelayanan, bentuk pelayanan, waktu pelayanan, sumber daya manusia (SDM) pelaksana dan sarana pelayanan indikator pencapaian pelayanan.

9.4. Pelayanan Informasi, Konsultasi dan Rekomendasi Standar Pertanian

Pelayanan informasi publik BRMP Kalimantan Selatan dapat dilaksanakan secara *on visit* (datang langsung) atau online. Bila langsung, pengguna dapat langsung datang ke Kantor BRMP Kalimantan Selatan (*on visit*) dan bisa secara online melalui website (<https://kalsel.brmp.pertanian.go.id/>), facebook (BRMP Kalsel), ataupun email BRMP Kalsel (brmp.kalsel@pertanian.go.id) dan bisa juga melalui email Tim Pengelola Informasi Publik BRMP Kalsel (ppid.kementan@pertanian.go.id). Informasi yang diunggah, yaitu terkait program, anggaran, kinerja. Laporan PPID, SK PPID, Standar Pelayanan Publik (SPP), Info Teknologi yang telah dihasilkan BRMP Kalimantan Selatan dan lain-lain. Selain website dan portal PPID informasi publik terkait kegiatan, hasil-hasil kajian dan lain-lain yang berkaitan juga di publikasikan melalui media sosial (medsos) seperti facebook, youtube dan instagram.

Layanan informasi, konsultasi dan rekomendasi inovasi teknologi dari BRMP Kalimantan Selatan yang banyak diminta yaitu antara lain terkait informasi mengenai ayam KUB, rekomendasi pemupukan, identifikasi hama penyakit tanaman pangan, varietas padi unggul baru, kegiatan penyuluhan, konsultasi magang, konsultasi mahasiswa, informasi pengujian hara tanaman, konsultasi mengenai konstratani, informasi pengembangan dan kunjungan IP2MP, informasi diseminasi benih tanaman, budidaya tanaman dengan sistem hidroponik, perbibitan tanaman perkebunan, benih jagung dan padi, layanan Narasumber, Pendampingan Program Kementan dan lain-lain.





Gambar 19. Layanan Informasi Online

9.5. Pelayanan Penyaluran Perbenihan

Layanan perbenihan melalui Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) di BRMP Kalimantan Selatan dalam penyediaan benih sumber bermutu untuk mendukung pengembangan pertanian di wilayah Kalimantan Selatan. UPBS BRMP Kalimantan Selatan melaksanakan kegiatan produksi, pengelolaan, dan pendistribusian benih unggul sesuai standar mutu yang ditetapkan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh petani, penangkar, maupun pihak terkait lainnya. Penyaluran benih sumber dilaksanakan dalam dua cara, yaitu dengan penjualan yang harga jual benih sesuai PP tarif yang berlaku dan melalui diseminasi sesuai permintaan dengan melampirkan surat permohonan dan atas persetujuan atasan (Kepala BRMP Kalsel).

Stock benih biasanya diinformasikan melalui media social BRMP Kalimantan Selatan (Facebook/Instagram).



Gambar 20. Informasi stok benih UPBS BRMP Kalsel melalui media sosial facebook

9.6. Pelayanan Perpustakaan

Kunjungan ke perpustakaan biasanya perseorangan yang tujuannya untuk membaca langsung atau meminjam buku-buku yang ada di perpustakaan sebagai referensi. Perpustakaan dilengkapi dengan aplikasi buku tamu sehingga jumlah pengunjung perpustakaan dapat terekam.

Prosedur Pelayanan Perpustakaan:

- 1) Pengguna jasa mengisi buku tamu dan maksud permintaan bahan pustaka untuk tujuan baca/pinjam/unduh.
- 2) Petugas melakukan penelusuran bahan pustaka/unduh yang dibutuhkan secara online atau pemustaka melakukan penelusuran sendiri dengan membuka website perpustakaan Kementerian Pertanian di <http://repository.pertanian.go.id/>



Gambar 21. Website Perpustakaan Kementan

- 3) Pemustaka yang selesai membaca/meminjam bahan pustaka mengembalikan di meja baca.
- 4) Petugas menyusun kembali koleksi bahan pustaka yang telah digunakan oleh pemustaka ke tempat semula. Pemustaka yang meminjam buku/bahan pustaka harus mengikuti instruksi kerja peminjaman yang disediakan.





Gambar 22. Ruang Perpustakaan BRMP Kalsel

9.7. Layanan Narasumber

Layanan konsultasi/narasumber merupakan salah satu bentuk dukungan profesional yang diberikan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian kepada publik (petani, kelompok tani, penyuluh, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lain) dalam membantu menjawab kebutuhan, tantangan, atau pengembangan mengenai penerapan teknologi, standar, praktek pertanian modern, serta pemecahan masalah spesifik di lapangan.

Layanan ini bertujuan untuk memberikan panduan, masukan, atau solusi strategis yang dapat dilakukan secara tatap muka maupun online bersama tim yang berpengalaman.

Mekanisme Layanan Konsultasi/Narasumber:

1. Permohonan dapat disampaikan melalui surat resmi, formulir yang disediakan, atau media elektronik sesuai ketentuan. Pada saat pengajuan, pemohon wajib melampirkan dokumen persyaratan yang relevan, antara lain identitas pemohon, profil kelembagaan (jika ada), rincian kebutuhan layanan, tujuan penggunaan hasil layanan, serta data pendukung lain yang diperlukan untuk proses verifikasi.
2. Setelah permohonan diajukan, petugas layanan menerima berkas permohonan dan melakukan pemeriksaan awal terhadap kelengkapan dokumen administrasi.

3. Sebagai pejabat berwenang, Kepala Balai menelaah substansi permohonan dan memberikan disposisi untuk menindaklanjuti permohonan. Disposisi berisi instruksi teknis dan arahan kebijakan yang perlu dipedomani dalam proses penyelenggaraan layanan.
4. Tim teknis melakukan persiapan personel, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan guna mendukung kelancaran pelaksanaan layanan.
5. Tim teknis menyelenggarakan layanan konsultasi/narasumber sesuai jadwal dan kesepakatan dengan pengguna layanan.
6. Setelah kegiatan selesai, pengguna layanan diminta mengisi Survei Kepuasan Masyarakat sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas layanan.



Gambar 23. Perwakilan BRMP sebagai narasumber

9.8. Pelayanan Magang/Pelatihan/PKL/Kunjungan Siswa, Mahasiswa, Petani dan Umum

Pelayanan bagi peserta magang dan kunjungan lainnya dilaksanakan di Taman Agro Inovasi (Tagrinov) dalam kawasan IP2MP Banjarbaru BRMP Kalimantan Selatan. Pengunjung Tagrinov dan IP2MP Banjarbaru meliputi Pelajar PAUD, SD, SMP, SMA/SMK (pelajar), mahasiswa, petani, atau penyuluh dari berbagai kota/daerah.



Gambar 24. Kegiatan Magang dan kunjungan di BRMP Kalsel

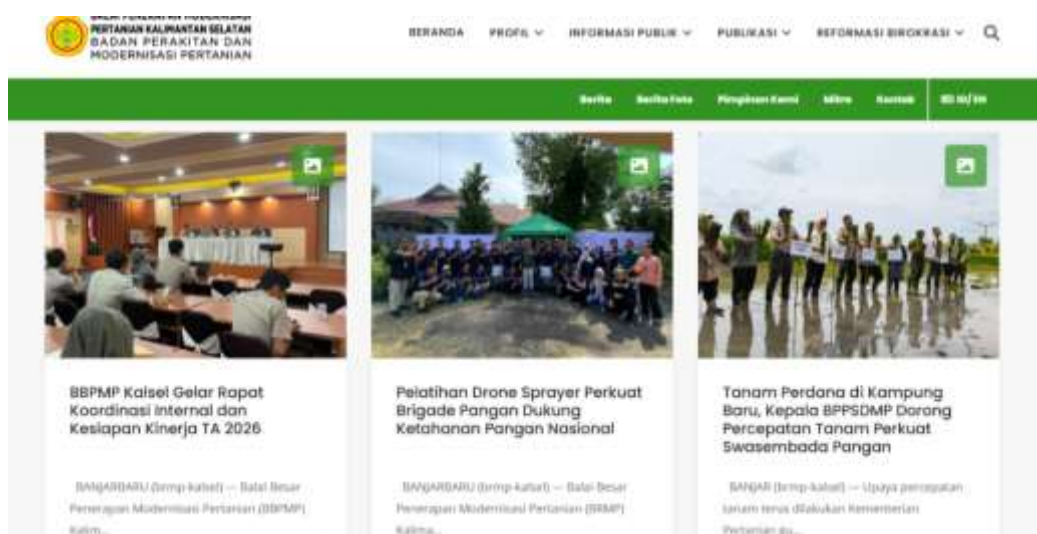


Gambar 25. Dokumentasi Kunjungan Siswa, Mahasiswa, Petani dan Umum

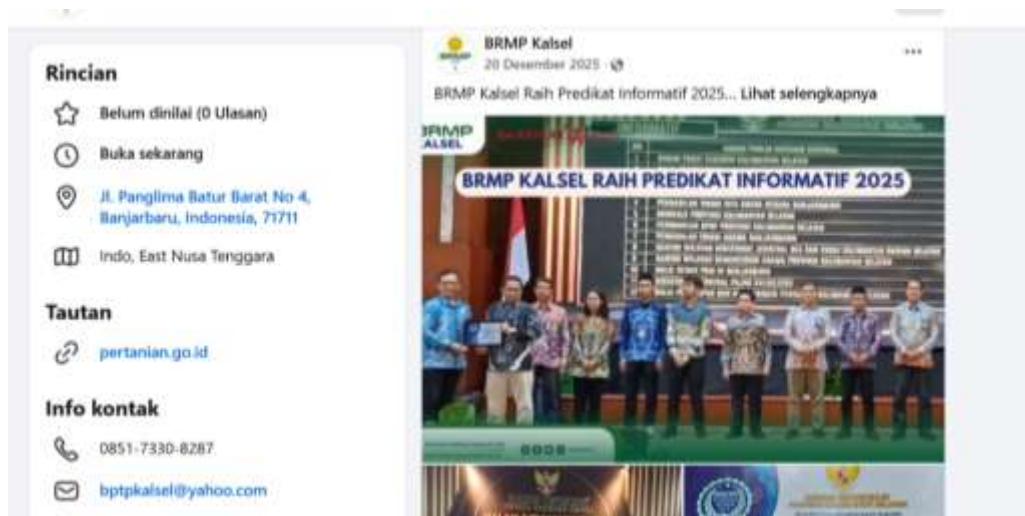
VII. WEBSITE/MEDIA SOSIAL

Informasi mengenai kemajuan pertanian banyak dituangkan BRMP dalam website/medsos. Oleh sebab itu, website menghubungkan tautan dengan beberapa media sosial dan para penyuluh diarahkan untuk aktif bekerjasama mempublikasikan hasil capaiannya di media sosial. Salah satu media sosial yang sering digunakan adalah facebook, media sosial ini banyak dipilih karena para penyuluh sudah familiar menggunakannya. Melalui media sosial ini para penyuluh pertanian membuat forum sebagai ajang bertukar informasi dan komunikasi. Forum ini mendorong pengunjung untuk membuka link website BRMP yang kemudian dapat meningkatkan jumlah pengunjung web.

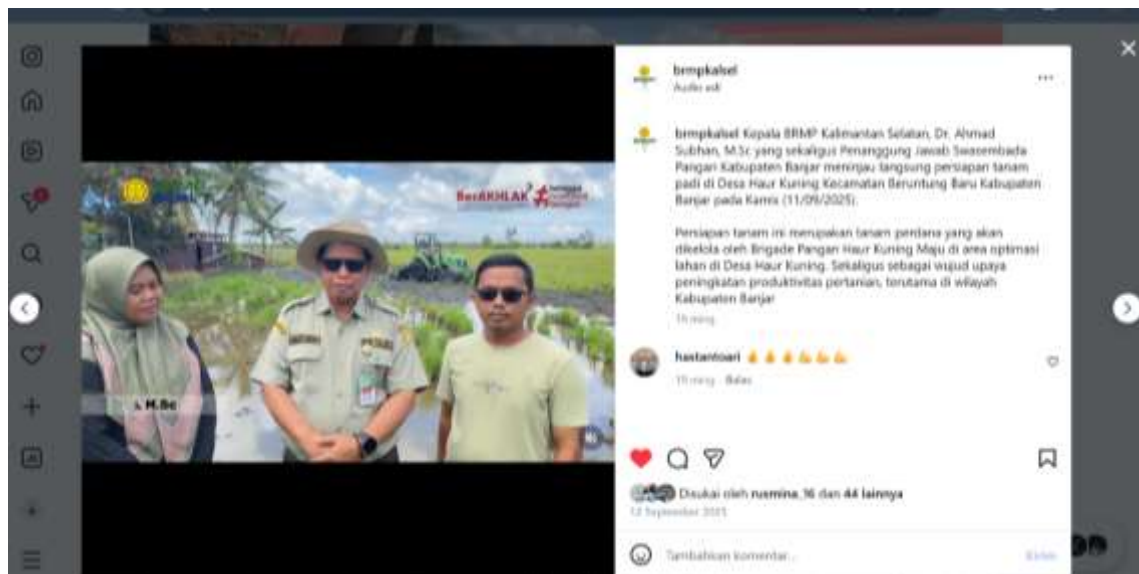
Penyebaran informasi Publik BRMP Kalimantan Selatan selain melalui website dan Portal PPID juga dilakukan melalui Facebook yang sudah ditambahkan sejak tahun- tahun sebelumnya, telah ditambahkan juga melalui media Instagram.



Gambar 26. Halaman Resmi Website BRMP Kalimantan Selatan



Gambar 27. Halaman Resmi Facebook Fanpage BRMP Kalsel



Gambar 28. Halaman Resmi Instagram BRMP Kalsel

VIII. INFORMASI PUBLIK

Dalam upaya mewujudkan keterbukaan informasi publik, Kementerian Pertanian sebagai lembaga pemerintahan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan prinsip keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Komitmen ini diwujudkan melalui pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pada setiap unit kerja, mulai dari Eselon I hingga Unit Pelaksana Teknis (UPT) di seluruh Indonesia, termasuk BRMP Kalimantan Selatan. BRMP Kalimantan Selatan secara konsisten menjalankan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

BRMP Kalimantan Selatan secara penuh berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui pelayanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Lembaga berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor 647/Kpts/OT.050/H/05/2025 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana Unit Kerja dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pelaksana UPT Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menyatakan bahwa Pengelola PPID BRMP Kalimantan Selatan dibawah Ketua Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Tujuan PPID BRMP Kalimantan Selatan untuk memenuhi keterbukaan informasi penyelenggara publik kepada masyarakat, memenuhi hak warga negara terhadap keterbukaan informasi publik dan menghasilkan layanan publik yang berkualitas.

Pada tahun 2025 BRMP Kalimantan Selatan melaksanakan penandatanganan Komitmen Bersama Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik sebagai wujud dari komitmen pimpinan dan seluruh jajaran terkait pelaksanaan keterbukaan informasi publik di lingkup BRMP Kalimantan Selatan.



Gambar 29. penandatanganan Komitmen Bersama Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik

Kementerian Pertanian sebagai lembaga publik berupaya selalu meningkatkan layanan publiknya salah satunya dengan menyediakan portal layanan publik untuk setiap satuan kerja. Layanan ini merupakan sarana layanan online bagi pemohon informasi publik sebagai salah satu wujud pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Kementerian Pertanian. Link portal PPID BRMP Kalimantan Selatan <https://kalsel.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/portal-ppid>.

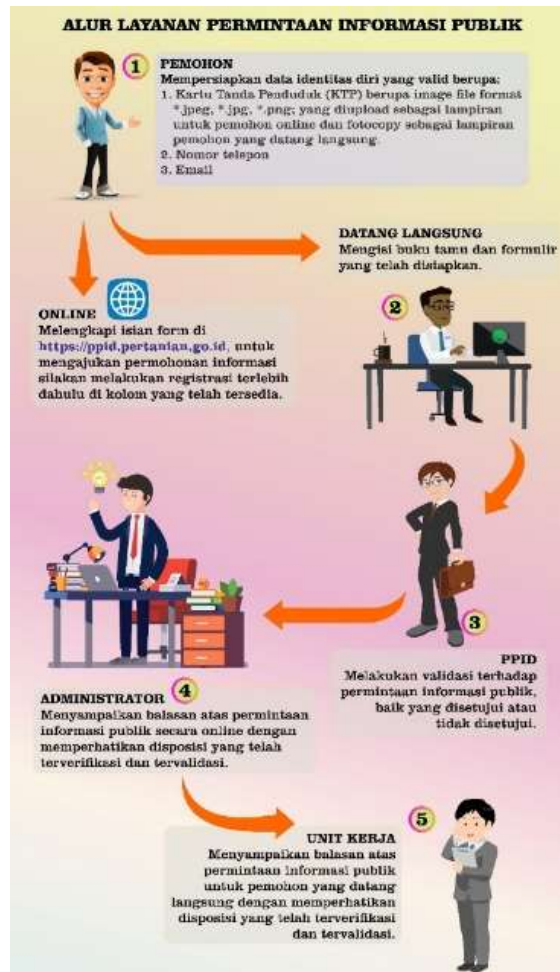


Gambar 30. Portal PPID BRMP Kalimantan Selatan

PPID BRMP Kalimantan Selatan menyediakan berbagai sarana dan prasarana pelayanan informasi publik guna memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sarana tersebut meliputi desk layanan informasi publik, layanan informasi melalui website, telepon, surat elektronik (email), serta pelayanan melalui kunjungan langsung ke kantor. Selain itu, PPID BRMP Kalimantan Selatan juga menetapkan waktu layanan informasi secara jelas sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi publik. Pelayanan informasi publik dilaksanakan melalui dua mekanisme, yaitu secara langsung (on visit) dan secara daring (online). Pelayanan secara langsung dilakukan dengan mendatangi Kantor BRMP Kalimantan Selatan, sedangkan pelayanan secara daring dapat diakses melalui website resmi BRMP Kalimantan Selatan di (<https://kalsel.brmpt.pertanian.go.id/>), media sosial Facebook (BRMP Kalsel), sertamelalui surat elektronik (email) BRMP Kalimantan Selatan di brmp.kalsel@pertanian.go.id dan email Tim Pengelola Informasi Publik BRMP Kalimantan Selatan (ppid.kementan@pertanian.go.id).



Gambar 31. Jenis Layanan dan Waktu Pelayanan



Gambar 32. Alur Permohonan Informasi Publik



Gambar 33. Layanan Informasi Publik Secara Online



Gambar 34. Ruang Layanan Informasi Publik

Pelayanan informasi publik yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada pemenuhan permintaan informasi semata, tetapi juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan informasi dan dokumentasi di lingkungan organisasi. Melalui pengelolaan informasi yang tertata dengan baik, BRMP Kalimantan Selatan berupaya mengoptimalkan layanan kepada publik, mendorong terwujudnya keterbukaan informasi, serta mempercepat penerapan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Komitmen tersebut memperoleh pengakuan melalui diraihnya penghargaan Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Selatan dengan kategori Informatif (Gambar 34). Penghargaan ini menjadi bukti nyata keseriusan BRMP Kalimantan Selatan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas informasi publik kepada masyarakat.



Gambar 35. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Selatan dengan kategori Informatif

IX. KEGIATAN IP2MP

BRMP Kalimantan Selatan memiliki empat Instalasi Perakitan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) yang tersebar di beberapa lokasi diantaranya IP2MP Pelaihari, IP2MP Banjarbaru, IP2MP Barabai dan IP2MP Alabio.

10.4. IP2MP Pelaihari

Kegiatan utama yang dilaksanakan di IP2MP pada tahun 2025 meliputi produksi benih padi melalui Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) seluas 4 hektare, yang dilanjutkan dengan distribusi benih padi untuk mendukung kebutuhan petani dan masyarakat. Selain kegiatan tanaman pangan, IP2MP Pelaihari juga melaksanakan pemeliharaan sapi sebagai bagian dari integrasi pertanian dan peternakan. Kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari penerapan dan pengujian model pertanian terpadu yang mendukung peningkatan produksi dan pelayanan kepada masyarakat.

10.5. IP2MP Banjarbaru

IP2MP (Instalasi Pengujian dan Penerapan Model Pertanian) merupakan lokasi percontohan dan pembelajaran penerapan model pertanian terpadu dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi wilayah. IP2MP berfungsi sebagai tempat penerapan dan pengujian berbagai model pertanian yang meliputi kegiatan budidaya tanaman, peternakan, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta pengelolaan usaha tani. Di IP2MP Banjarbaru telah dilaksanakan kegiatan display budidaya tanaman pangan dan display ternak sebagai sarana percontohan yang dapat dilihat dan dipelajari langsung oleh masyarakat. Selain itu, IP2MP Banjarbaru juga menerima siswa dan mahasiswa magang sebagai bagian dari kegiatan edukasi dan pembelajaran lapangan, serta menjadi tempat konsultasi pertanian dan peternakan bagi petani dan masyarakat.

Tabel 22. Display budidaya tanaman pangan di IP2MP Banjarbaru

No	Komoditas	Luas tanam
1	Jagung Jh 37	0,4 ha
2	Jagung Manis	0,4 ha
3	Terong ungu	20 x 30 m
4	Tomat	20 x 30 m
5	Lombok tanjung	10 x 20 m
6	Edamame	20 x 25 m
7	Ubi ungu	10 x 20 m
8	Kacang Tanah	30 x 30 m
9	Kacang Hijau	20 x 30 m
10	Timun	20 x 20 m
11	Kangkung	10 x 15 m
12	Sorgum	15 x 20 m
13	Singkong Kristal	50 x 50 m
14	Bunga Sedap Malam	15 x 20 m
15	Bawang Daun	10 x 20 m
16	Rumput Gajah	15 x 20 m
17	Rumput Gajah Odot	15 x 20 m

18	Indigofera	20 x 30 m
19	Pepaya	5 x 10 m
20	Tanaman bunga refugia	25 x 35 m

Tabel 23. Dispay Ternak di IP2MP Banjarbaru

No	Komoditas Ternak	Jumlah / ekor
1	Ayam KUB Betina	82 ekor
2	Ayam KUB Jantan	16 ekor
3	Sapi Madura Betina	6 ekor
4	Sapi Madura Jantan	5 ekor
3	Ikan Nila/Bawal	150 ekor

Tabel 24. Kegiatan Penerimaan Siswa SMK Magang/PKL Tahun 2025

No	Sekolah	Jumlah siswa
1	SMKN banua lawasTanjung	5 Siswa
2	SMKN Paringin	9 Siswa
3	SMKN Mantangai Kal-teng	10 Siswa
4	SMKN Dadahub Kal-teng	7 Siswa
5	SMKN Kotabaru	16 Siswa
6	SMKN Takisung	9 Siswa
	Jumlah	56 Siswa

Tabel 25. Kegiatan Kunjungan di IP2MP Banjarbaru Tahun 2025

No	Tgl/bln/thn	Lembaga/siswa	Jumlah org	Tujuan
1	20/01/2025	BRMP Rawa	1 orang	Konsultasi Prtanian
2	07/002/2025	BPP Karang Intan	3 orang	Konsultasi Peternakan
3	05/03/2025	KWT Banjarbaru	2 orang	Konsultasi P2L
4	12/04/2025	Poktan Lembu Selatan	2 orang	Konsultasi Peternakan
5	09/05/2025	TK.Idaman Banjarbaru	300 siswa	Outdoor class
6	18/06/2025	Poktan Sungai Tabuk	25 orang	Study Banding
7	26/06/2025	DPKP Prov Kalsel	6 orang	Study banding
8	25/08/2025	BPP Banjarbaru	5 orang	Konsultasi Ayam KUB
9	04/09/2025	TNI Rindam	2 orang	Konsultasi Edamae
10	28/10/2025	TK. Adzkia Martapura	200 siswa	Outdoor class
11	05/11/2025	Poktan Sidomulyo Ktb	2 orang	Konsultasi peternakan
12	29/12/2025	Poktan Cempaka Bjb	3 orang	Konsultasi Peternakan
		Jumlah	551 orang	

10.6. IP2MP Barabai

IP2MP Barabai melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan sarana pertanian sebagai bagian dari penerapan model pertanian spesifik lokasi. Kegiatan yang dilaksanakan di IP2MP Barabai meliputi pemeliharaan tanaman lokal yang terdapat di kawasan KP Barabai sebagai upaya pelestarian, pengumpulan data klimatologi sebagai data pendukung perencanaan dan evaluasi kegiatan pertanian serta menerima kunjungan mahasiswa dan dosen pendamping dari Politeknik Murakata dalam rangka kegiatan pembelajaran lapangan dan pengenalan penerapan model pertanian di IP2MP Barabai.

10.7. IP2MP Alabio

IP2MP Alabio melaksanakan kegiatan pertanian dalam skala terbatas sebagai bagian dari pemanfaatan lahan dan lingkungan kantor. Kegiatan yang dilakukan meliputi penanaman cabai dalam polybag, serta penanaman labu, serai, dan lengkuas. Adapun kendala yang memengaruhi optimalisasi kegiatan antara lain kondisi lahan KP Alabio yang hampir tidak pernah kering selama beberapa tahun, pertumbuhan gulma yang sangat tebal, serta keterbatasan waktu tanam padi karena penanaman harus diselesaikan pada bulan Agustus, dengan risiko peningkatan tinggi muka air apabila terlambat, kondisi tanggul keliling lahan dengan struktur tanah berkerikil dan berpasir, keamanan kantor yang kurang kondusif ditandai dengan sering hilangnya hasil tanaman, serta keterbatasan sumber daya manusia dengan jumlah pegawai hanya satu orang.

Dokumentasi Kegiatan di IP2MP





Gambar 36. Dokumentasi Kegiatan IP2MP

X. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

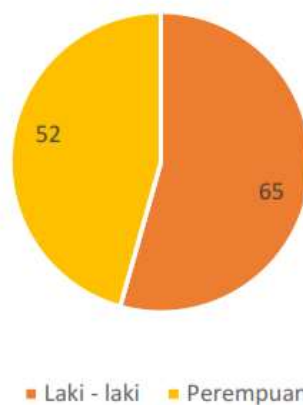
Salah satu upaya meningkatkan mutu pelayanan publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS), perlu disusun indeks kepuasan masyarakat sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat mutu pelayanan. Data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dapat dijadikan sebagai bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit kerja pelayanan publik untuk meningkatkan mutu pelayanan. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78 Tahun 2013 mengenai pedoman pengukuran indeks kepuasan masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian dimana didalamnya terdapat 14 unsur penting yang mencakup berbagai sektor layanan yang dapat diberlakukan untuk semua jenis pelayanan di Kementerian Pertanian.

Metode yang digunakan dalam pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 adalah melalui kegiatan survei dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada pengguna layanan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Selatan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.

10.1. Penetapan Responden dan Waktu

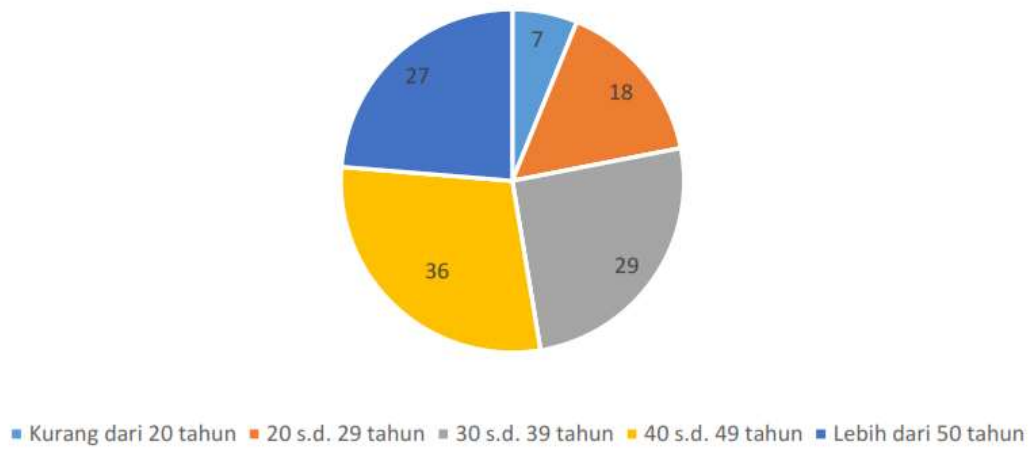
Responden merupakan masyarakat atau stakeholder yang berkunjung dan atau pernah mendapatkan layanan dari BRMP Kalimantan Selatan. Pengumpulan data dilakukan oleh setiap pengguna/responden setelah mendapatkan pelayanan publik. Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif, terdapat 9 unsur pelayanan yang ditanyakan terhadap masyarakat. Pengisian kuisisioner dilakukan dengan cara mengirimkan kuisisioner kepada stakeholder baik melalui email maupun whatsapp.

Karakteristik Gender Responden



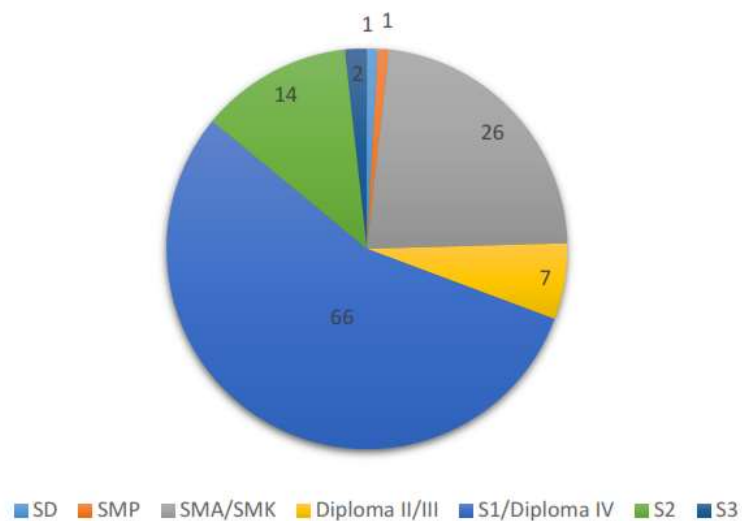
Gambar 37. Responden IKM berdasarkan gender

Karakteristik Usia Responden



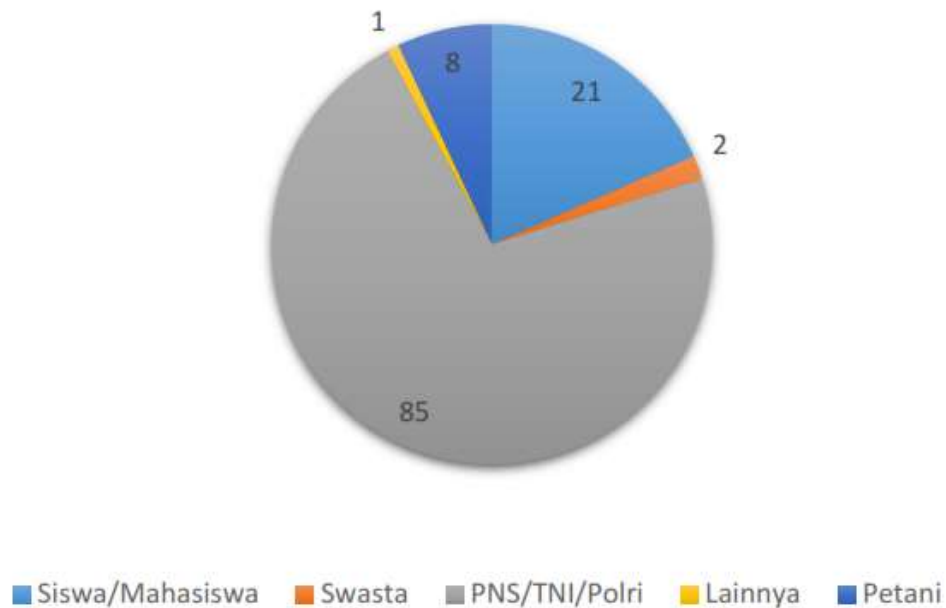
Gambar 38. Responden IKM berdasarkan usia

Karakteristik Pendidikan Responden



Gambar 39. Responden IKM berdasarkan Jenis Pendidikan

Karakteristik Pekerjaan Responden



Gambar 40. Responden berdasarkan jenis pekerjaan

10.2. Pelaksanaan Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat

1. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif, kuesioner disebar ke masyarakat pengguna layanan BRMP Kalimantan Selatan untuk mengisi 9 (sembilan) unsur pelayanan yang telah ditetapkan.

2. Pengisian kuesioner

Pengisian kuesioner dilaksanakan menggunakan google form.

3. Metode analisis

Data hasil survei kepuasan masyarakat dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rerata unsur pelayanan yang menggambarkan indeks kepuasan masyarakat.

10.3. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat

IKM BRMP Kalimantan Selatan mendapat nilai 93.18, yang artinya pengguna layanan menilai layanan BRMP Kalimantan Selatan sangat baik. nilai IKM tertinggi diperoleh pada layanan perpustakaan, layanan lain-lain yang meliputi layanan Kerjasama, kunjungan dan study banding magang serta narasumber, Layanan Kosultasi kemudian layanan perbenihan. Nilai tertinggi diperoleh pada unsur penanganan pengaduan. Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan pada Tahun 2025 dilihat pada Tabel 25.

Tabel 26. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat BRMP Tahun 2025

Unsur Pelayanan	Jenis Layanan				Nilai IKM per Unsur
	Perpustakaan	Perbenihan	Konsultasi	Lain-lain (kerjasama, kunjungan, study banding, magang, narasumber)	
Persyaratan (U1)	3.5	3.58	3.67	3.7	90.31
Kemudahan Prosedur (U2)	3.5	3.83	3.6	3.59	90.75
Waktu Penyelesaian (U3)	4	3.33	3.6	3.53	90.38
Biaya/Tarif (U4)	3.5	3.83	4	3.83	94.75
Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (U5)	4	3.62	3.47	3.57	91.63
Kompetensi Pelaksana (U6)	4	3.87	3.71	3.73	95.69
Perilaku Pelaksana (U7)	3.5	3.62	3.71	3.83	91.63
Sarana dan Prasarana (U8)	4	3.62	3.64	3.7	93.5
Penanganan Pengaduan (U9)	4	4	4	4	100
NRR	3.5	3.58	3.67	3.7	93.18
Nilai IKM	94.44	92.5	92.78	93	
IKM Unit Layanan	93.18				
Mutu IKM	A				



Gambar 41. Karakteristik responden pengguna layanan

Layanan prima akan menggambarkan etos/budaya kerja organisasi dan pegawai. Apapun pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tentunya harus disesuaikan dengan tatalaksana, prosedur dan kewenangan sehingga penerima layanan dapat menjadi puas terhadap apa yang diterima. Oleh sebab itu, setiap pelaksana unit pelayanan yang diberikan oleh BRMP Kalimantan Selatan harus memahami dan melaksanakan budaya pelayanan prima agar dapat memuaskan pengguna, melalui sikap (*attitude*), perhatian, dan tindakan yang baik dan sesuai dengan keinginan pengguna.

XI. PENUTUP

Laporan Tahunan BRMP Kalimantan Selatan Tahun 2025 disusun sebagai bentuk dokumentasi dan penyajian informasi mengenai pelaksanaan kegiatan serta capaian kinerja balai sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Laporan ini memuat pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi, serta upaya modernisasi pertanian yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, perencanaan, dan pengambilan kebijakan bagi para pemangku kepentingan. Penyusunan laporan tahunan ini juga merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas BRMP Kalimantan Selatan dalam melaksanakan kewajiban pembangunan di bidang pertanian.

Secara umum, BRMP Kalimantan Selatan pada Tahun 2025 telah melaksanakan berbagai kegiatan yang direncanakan dengan baik. Hal tersebut tercermin dari capaian fisik kegiatan yang mencapai 100 persen, dengan realisasi anggaran sebesar 99,42 persen. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja balai ke depan, masih diperlukan berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan. Upaya tersebut antara lain melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan koordinasi internal, serta peningkatan kerja sama dengan instansi terkait. Dengan demikian, kualitas kegiatan dan paket teknologi yang dihasilkan diharapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani sebagai pengguna akhir teknologi pertanian.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BRMP Kalimantan Selatan juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan utama yang dihadapi BRMP Kalimantan Selatan saat ini berkaitan dengan aspek tata kelola kelembagaan dan dukungan sumber daya, termasuk keterbatasan anggaran akibat efisiensi dan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM dalam penguasaan teknologi pertanian modern dan digital. Selain itu, belum optimalnya percepatan penerapan dan hilirisasi teknologi pertanian modern yang sesuai dengan spesifik lokasi Kalimantan Selatan.



BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN

Alamat: Jl. Panglima Batur Barat No. 4 Banjarbaru, 70714

Website: www.kalsel.brmp.pertanian.go.id

Telp. 0511-4772346, Fax. 0511-4781810

E-mail: brmp.kalsel@pertanian.go.id